

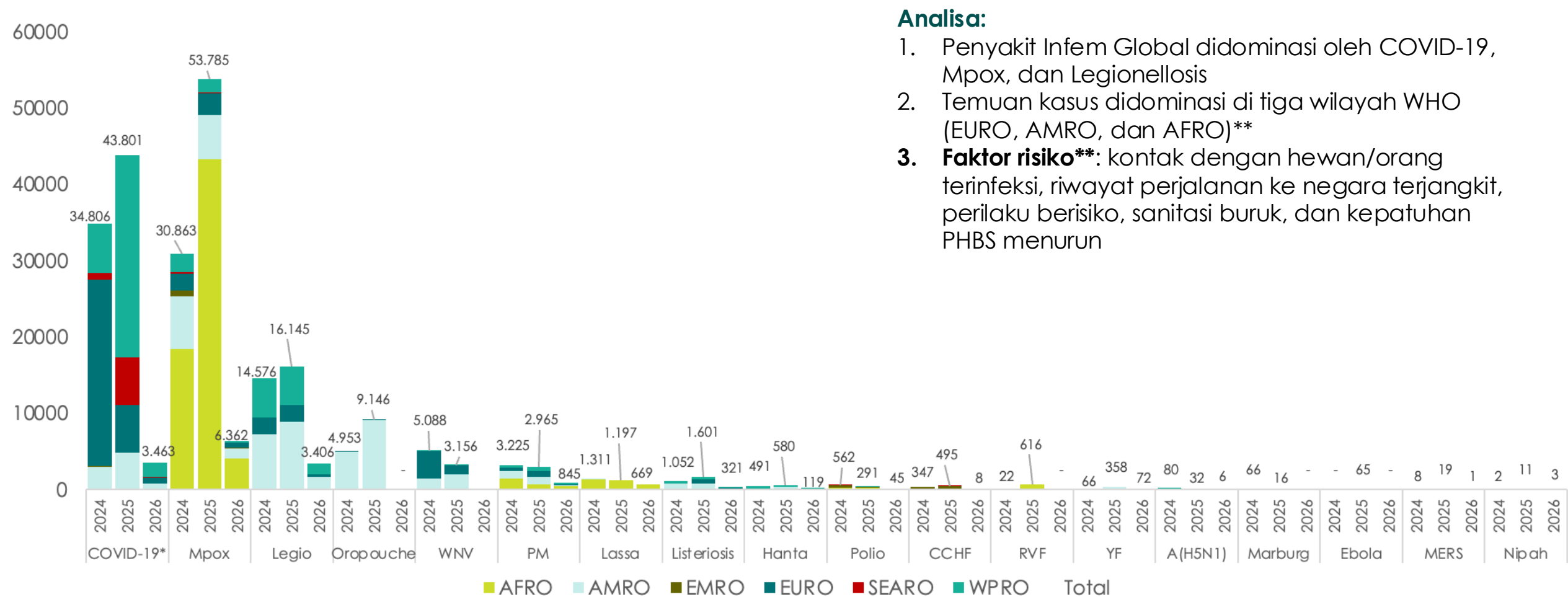


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-19 Tahun 2026*

*Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-18 Tahun 2026
(3 s.d 9 Mei 2026)*



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M18)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpx, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko****: kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- PM: Penyakit Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

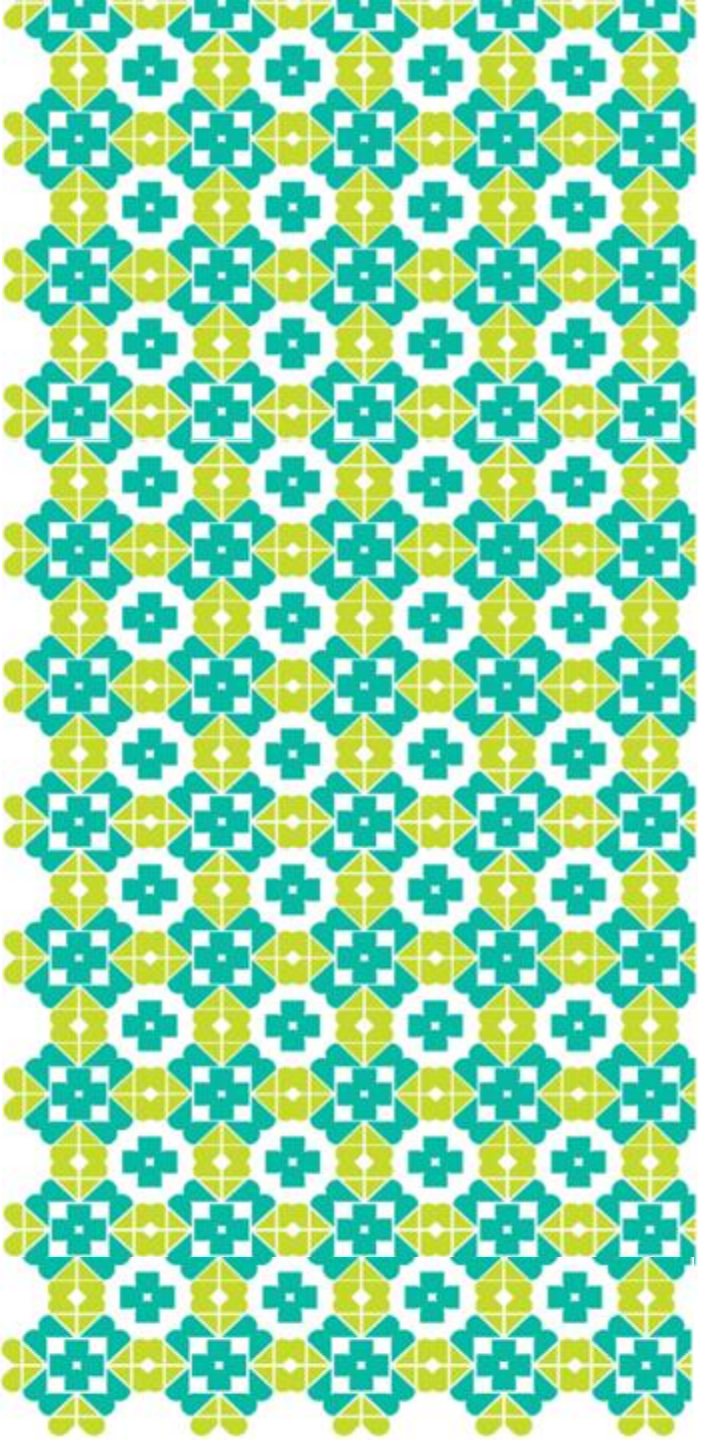
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-18 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak: Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong	2.830	97	M16 - M18 2026
2	Mpox	Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Kamerun, dan Singapura	182	0	M17 – M18 2026
3	Legionellosis	Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Hong Kong, dan Korea Selatan	93	1	M16 - M18 2026
4	Penyakit Meningokokus	India, Senegal, Mongolia, Mali, Uruguay, Jepang, Burkina Faso, Cina, Spanyol, dan Amerika Serikat	39	2	M12 - M18 2026
5	Listeriosis	Spanyol, Australia, dan Taiwan	17	0	M16 - M18 2026
6	Polio	Pakistan, Chad, RD Kongo, dan Nigeria	10	0	M18 2026
7	Demam Kuning	Kolombia	4	2	M18 2026
8	Penyakit Virus Hanta	Panama, Belanda, Inggris, Jerman, dan Swiss	4	0	M17 - M18 2026
9	Demam Lassa	Guinea dan Sierra Leone	2	2	M10 – M18 2026
10	Avian Influenza A(H5N1)	India	1	1	M18 2026
11	Avian Influenza A(H9N2)	Cina	1	0	M18 2026
12	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	India	1	1	M12 - M18 2026

Data s.d M18 (3 s.d 9 Mei 2026) per tanggal 16 Mei 2026 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id | Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

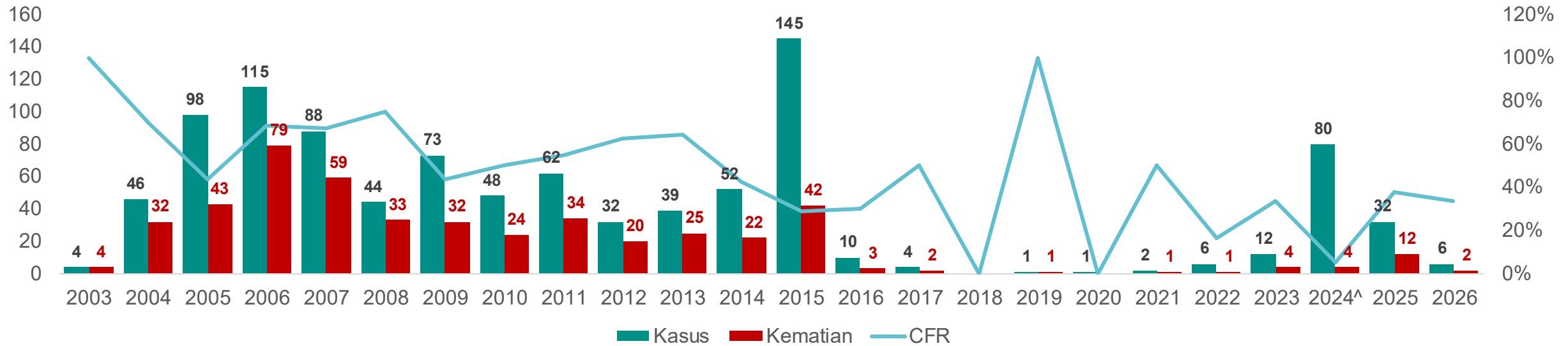


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M18)*



[^]: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Penambahan di M12 - M18 : +1 konfirmasi tanpa kematian di India**
- Tahun 2026 (M18) : 6 konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 33%).
- Tahun 2025 : 32 konfirmasi dan 12 kematian dari 8 negara (CFR: 37,5%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

* : Data diakses

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M18): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

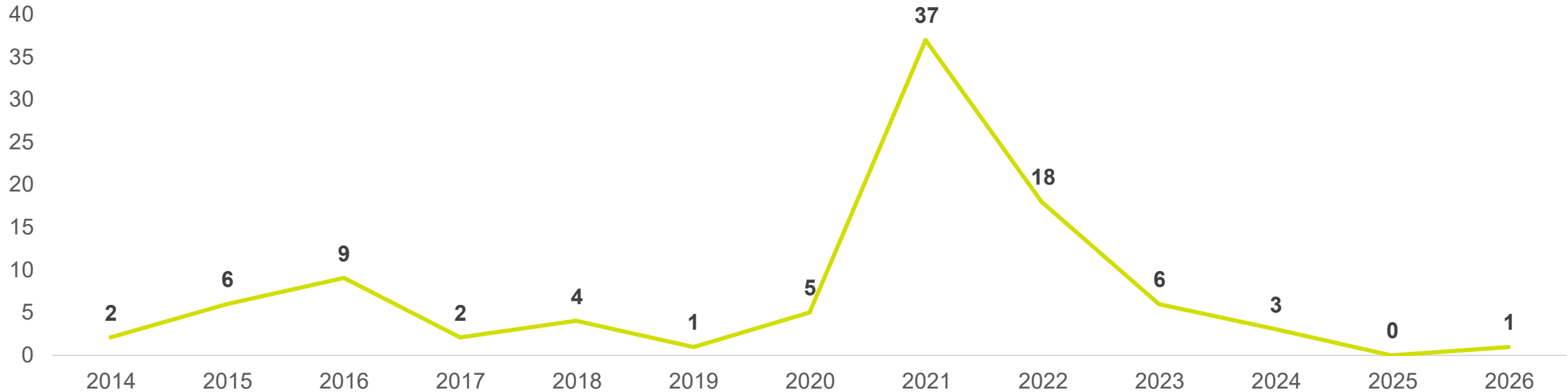
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Pemetaan risiko berkala

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M18)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini.**
- Total 2026 (M18) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Cina
- Total 2014-2026 : 93 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

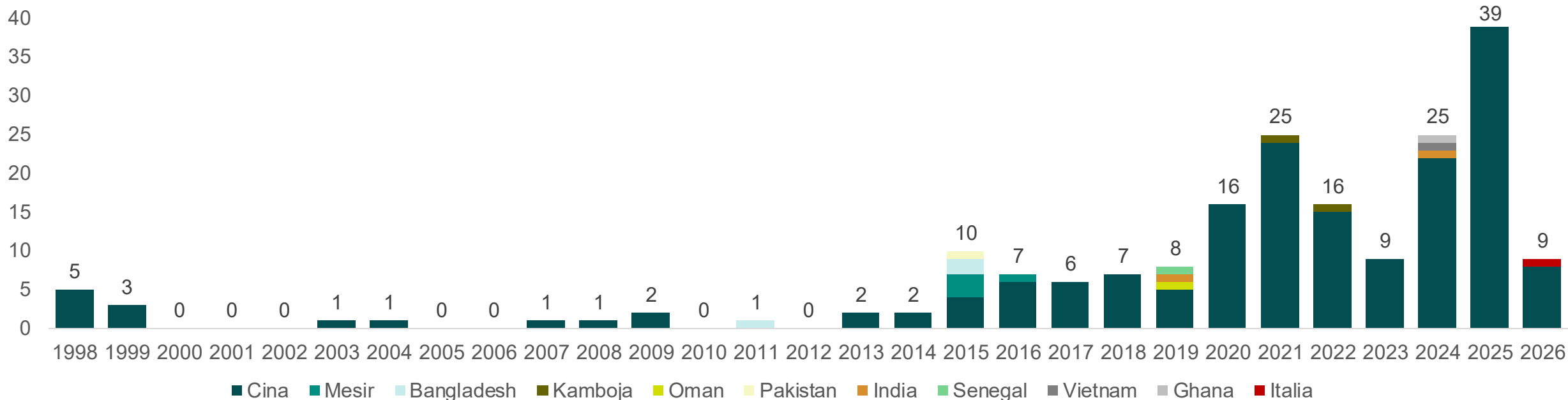
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Pemetaan risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M18)



Situasi Global

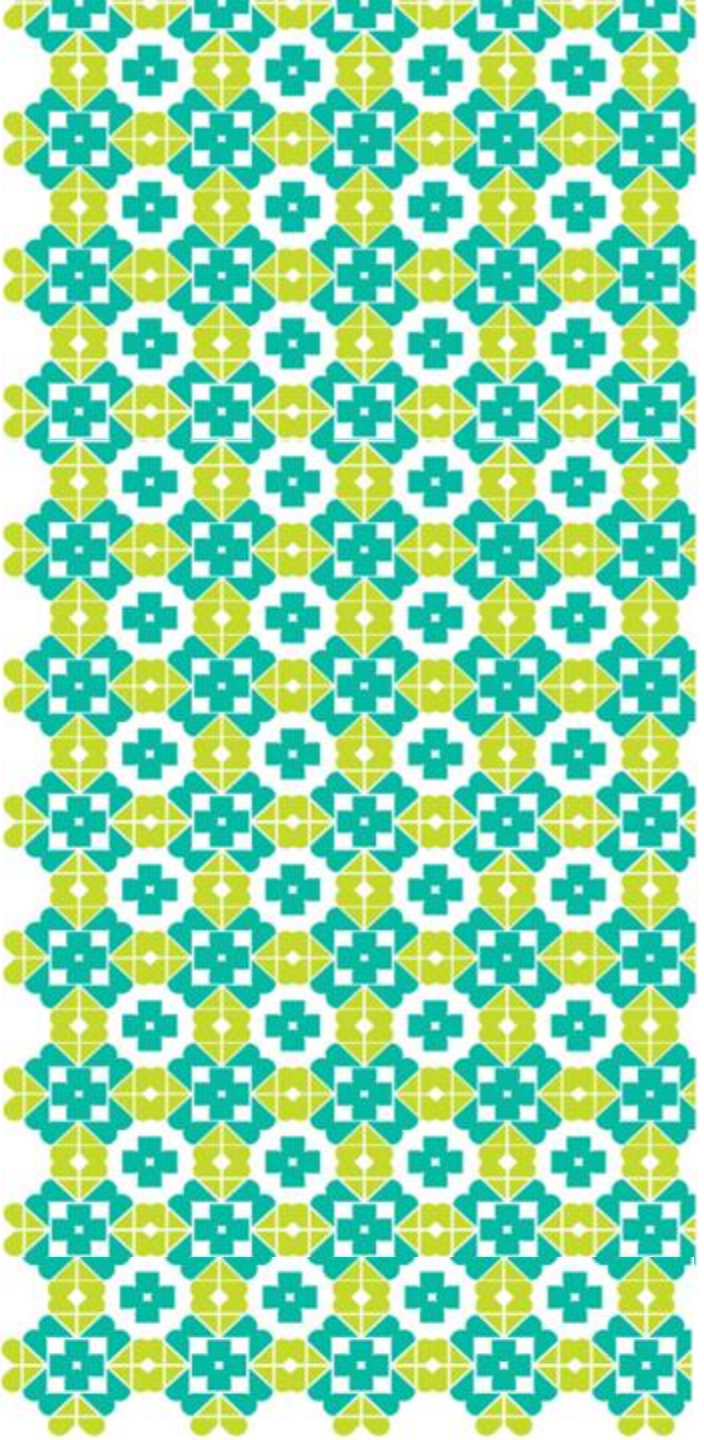
- **Penambahan di M18 : +1 konfirmasi tanpa kematian di Cina**
- Tahun 2025-2026 (M18): 48 konfirmasi di Cina dan Italia
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

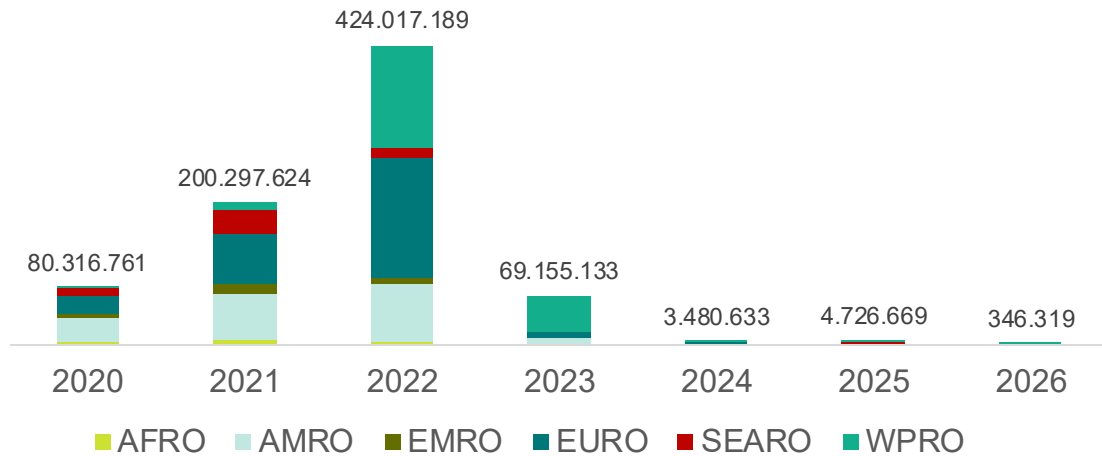
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



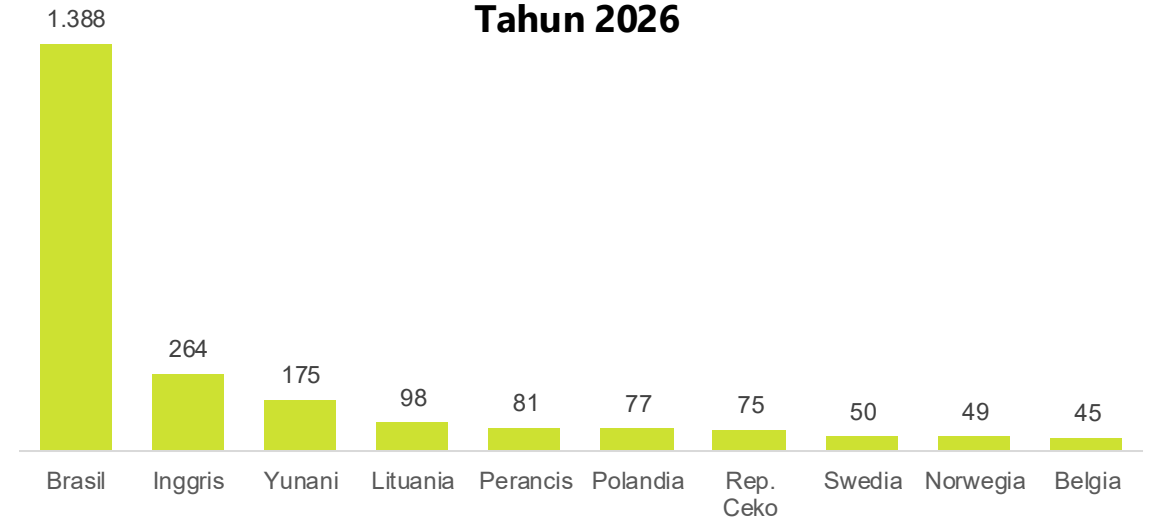
COVID-19

SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 - 2026 (M18)*



10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M18* Tahun 2026



Situasi Global

- **Penambahan di M16 - M18 2026 : +2.830 konfirmasi dan +97 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak di Global : Brasil, Yunani, dan Inggris.
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya: Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong
- Tahun 2026 (M18): 346.319 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG,BA.3.2 (5 Des 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

Situasi Indonesia

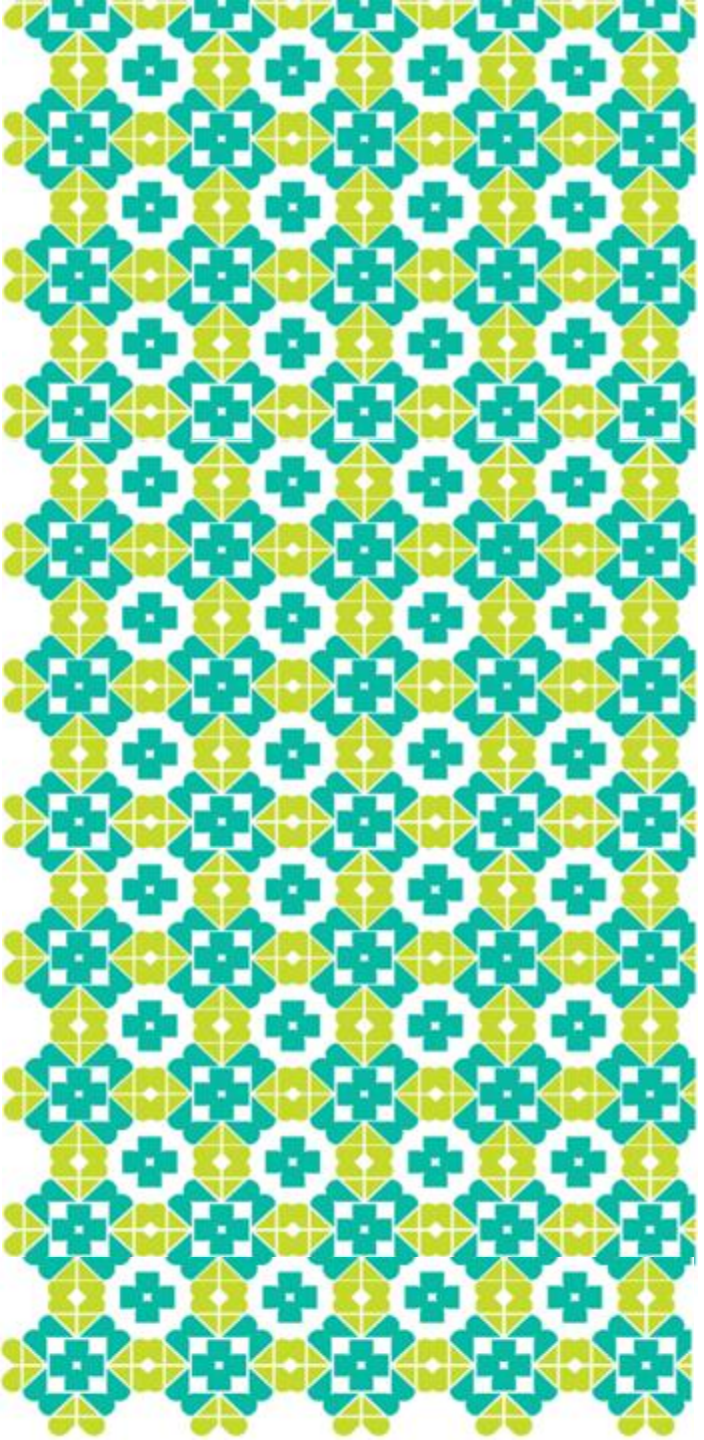
- **Penambahan di M18 : +2 konfirmasi di Kota Palembang, Sumatera Selatan dan Deli Serdang, Sumatera Utara.**
- Tahun 2026 (M18): 119 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.636

Kasus terkonfirmasi



964

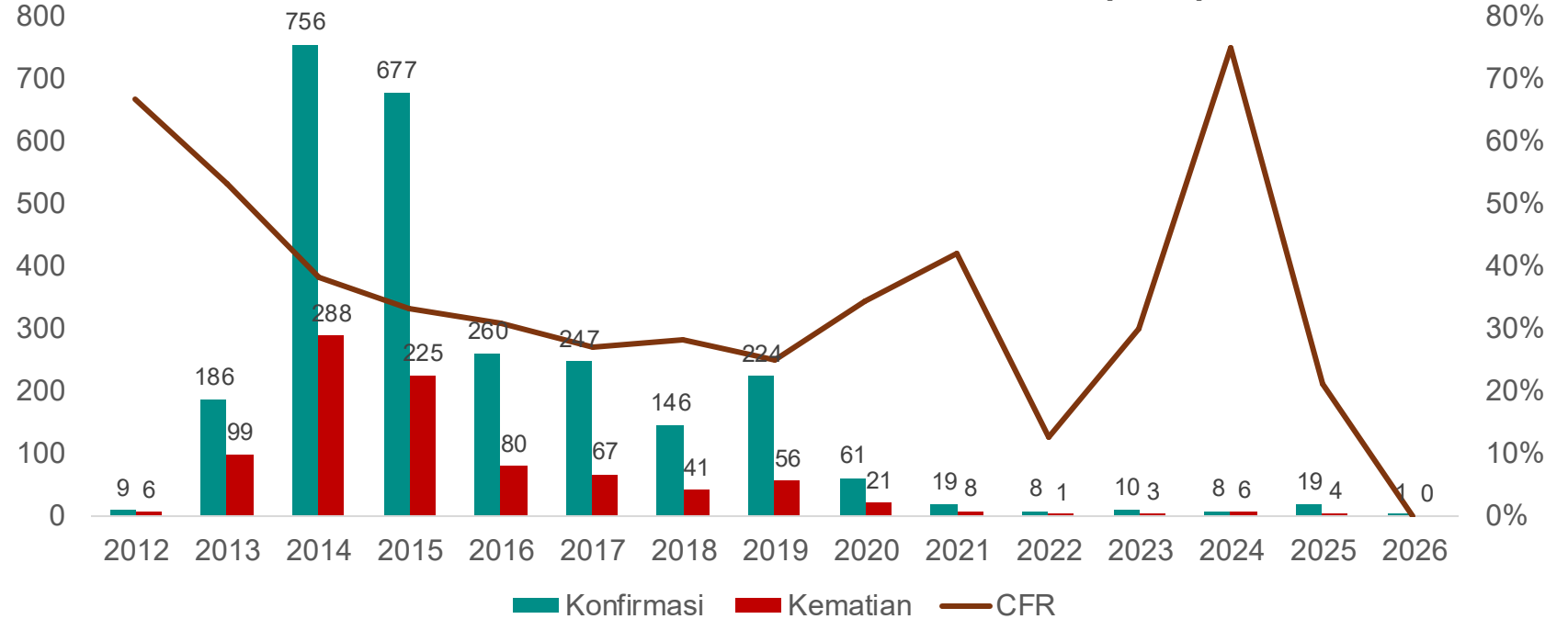
Kematian



27

Negara Melaporkan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M18)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini.**
- Tahun 2025-2026 (M18): 20 konfirmasi dan 4 kematian di Arab Saudi dan Perancis (CFR: 20%)
- Sebagian besar kasus 2012-2026 dari Arab Saudi (2.225 konfirmasi dan 868 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 - 2026 (M18)



730 Kasus suspek

719 Negatif

2 Dalam Pemeriksaan

9 Tidak dapat diambil spesimen

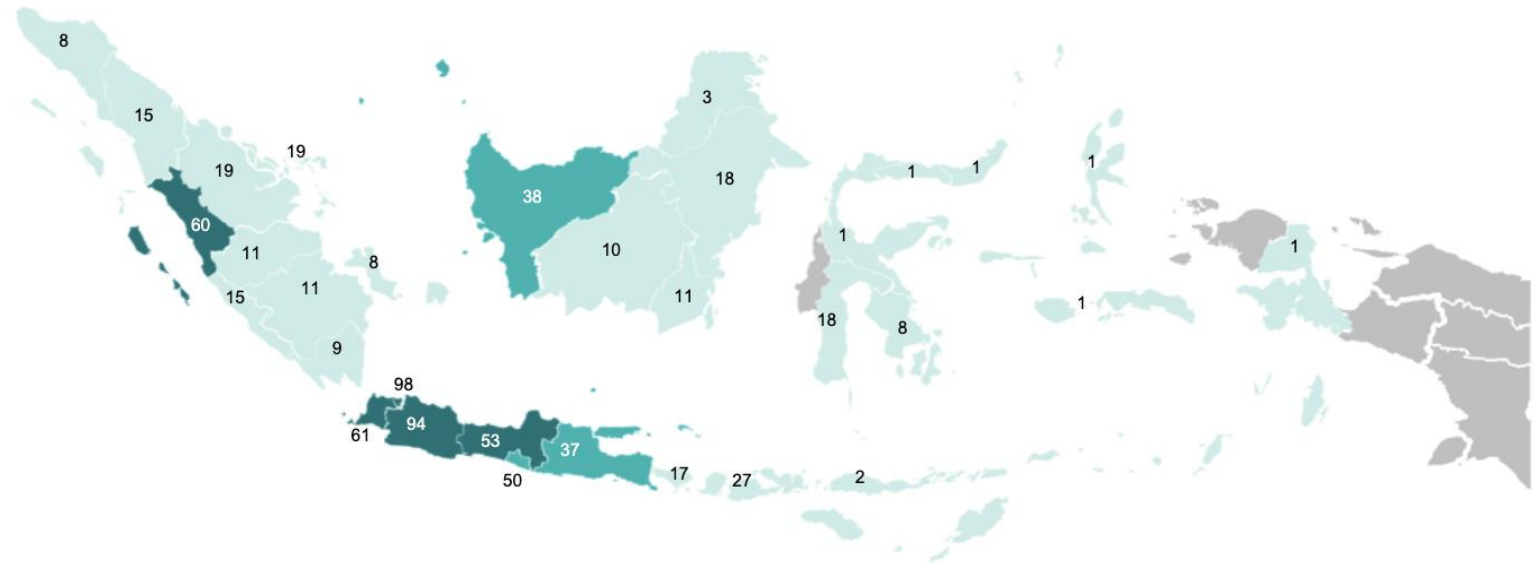


32 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek

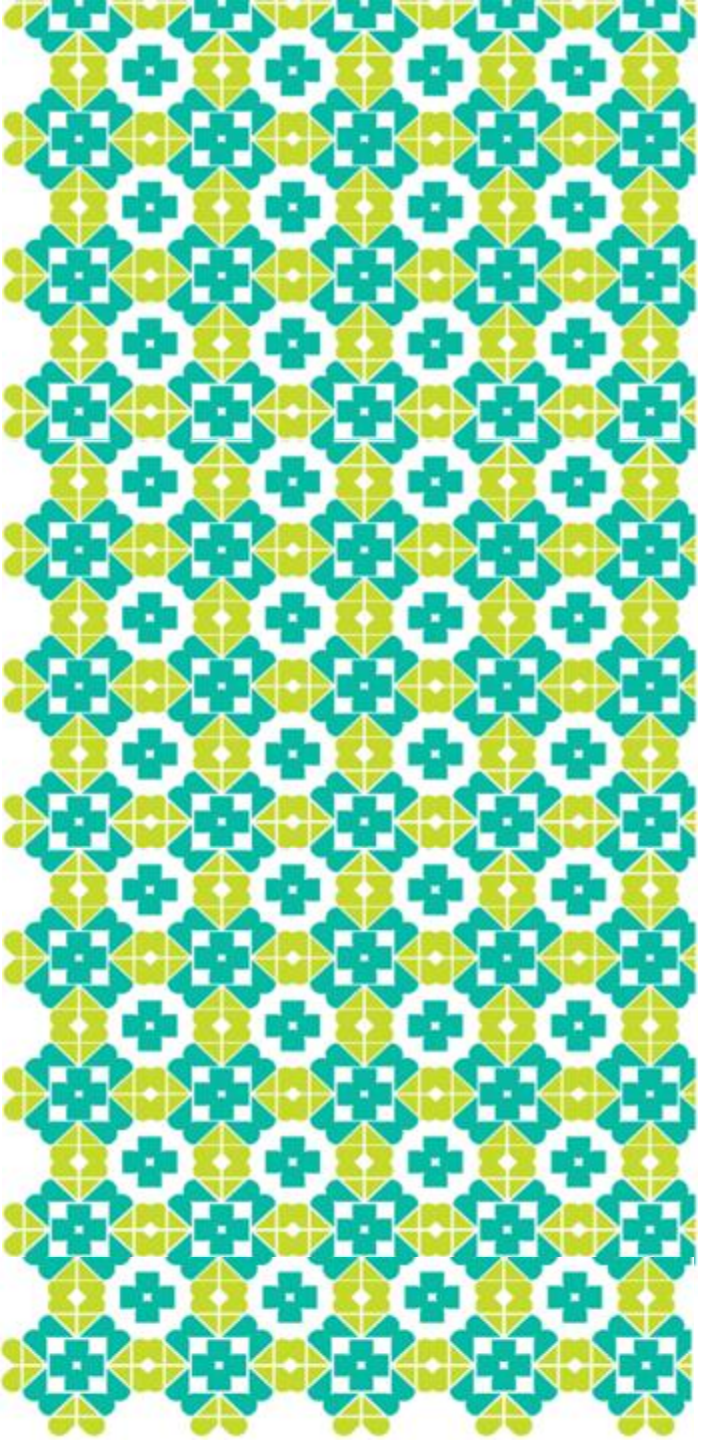
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**
- **Tidak terdapat suspek pada minggu ini.**

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2026 (M18)



Upaya yang Dilakukan

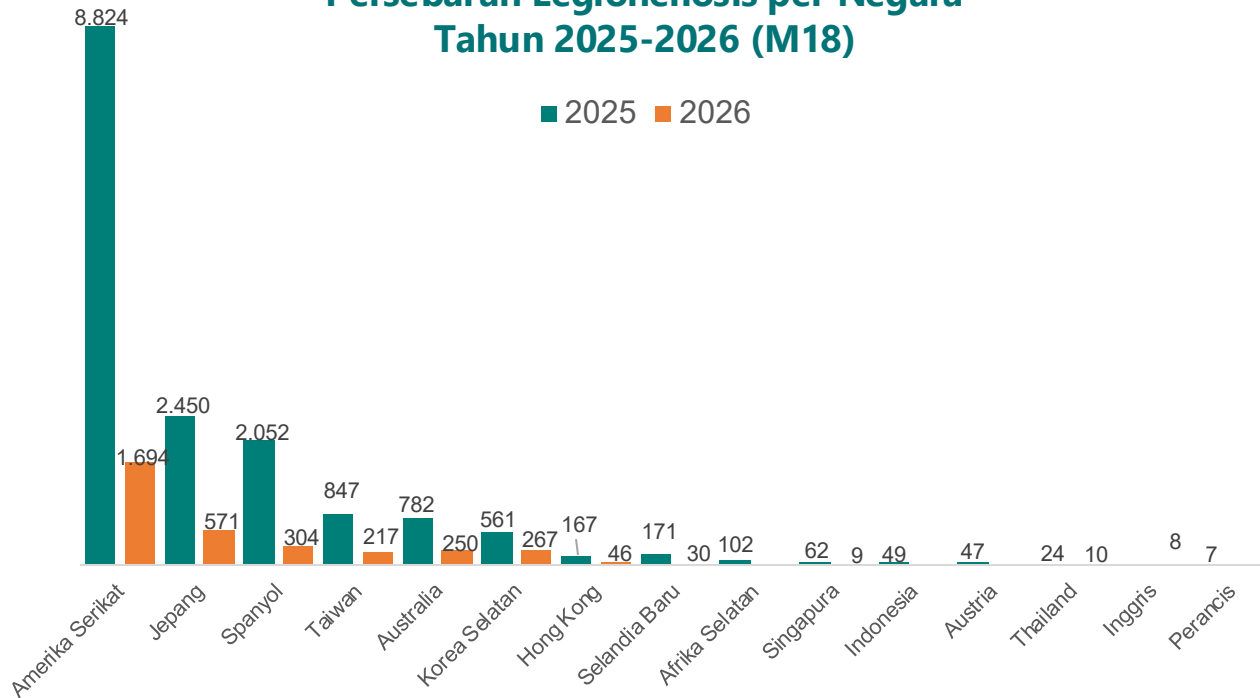
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



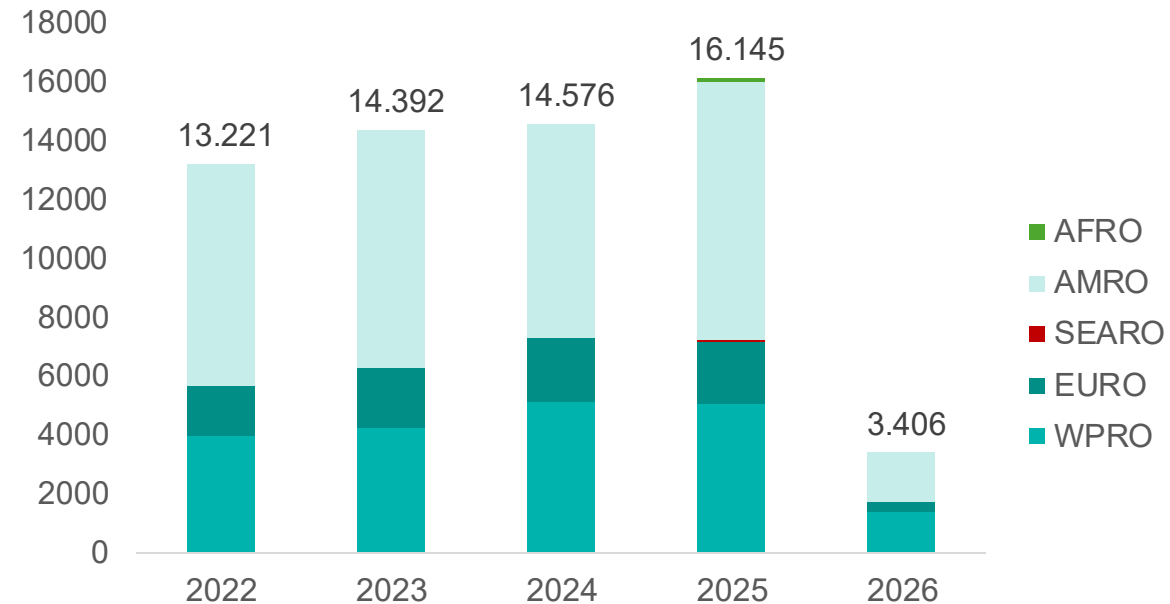
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025-2026 (M18)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2026 (M18)



Situasi Global

- **Penambahan di M16 - M18 2026: +93 konfirmasi di 6 negara (Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Hong Kong, dan Korea Selatan) dan +1 kematian di Taiwan**
- Tahun 2026 (M18): 3.406 konfirmasi di 11 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M18)



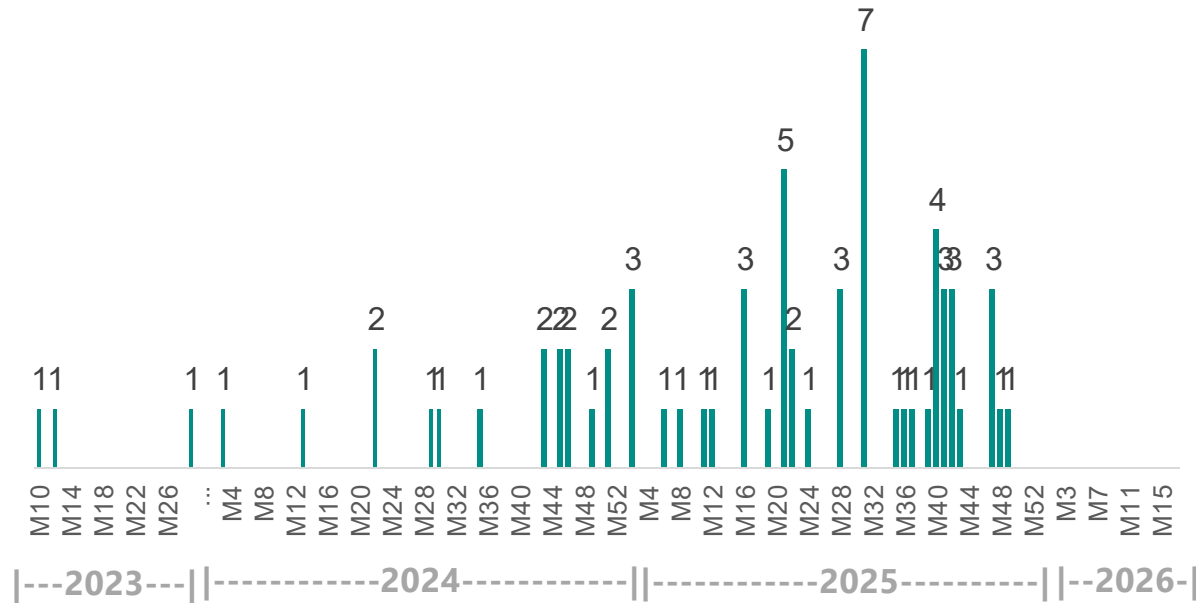
Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M18)



361 Kasus suspek
68 Positif
291 Negatif
2 Tidak dapat diambil spesimen

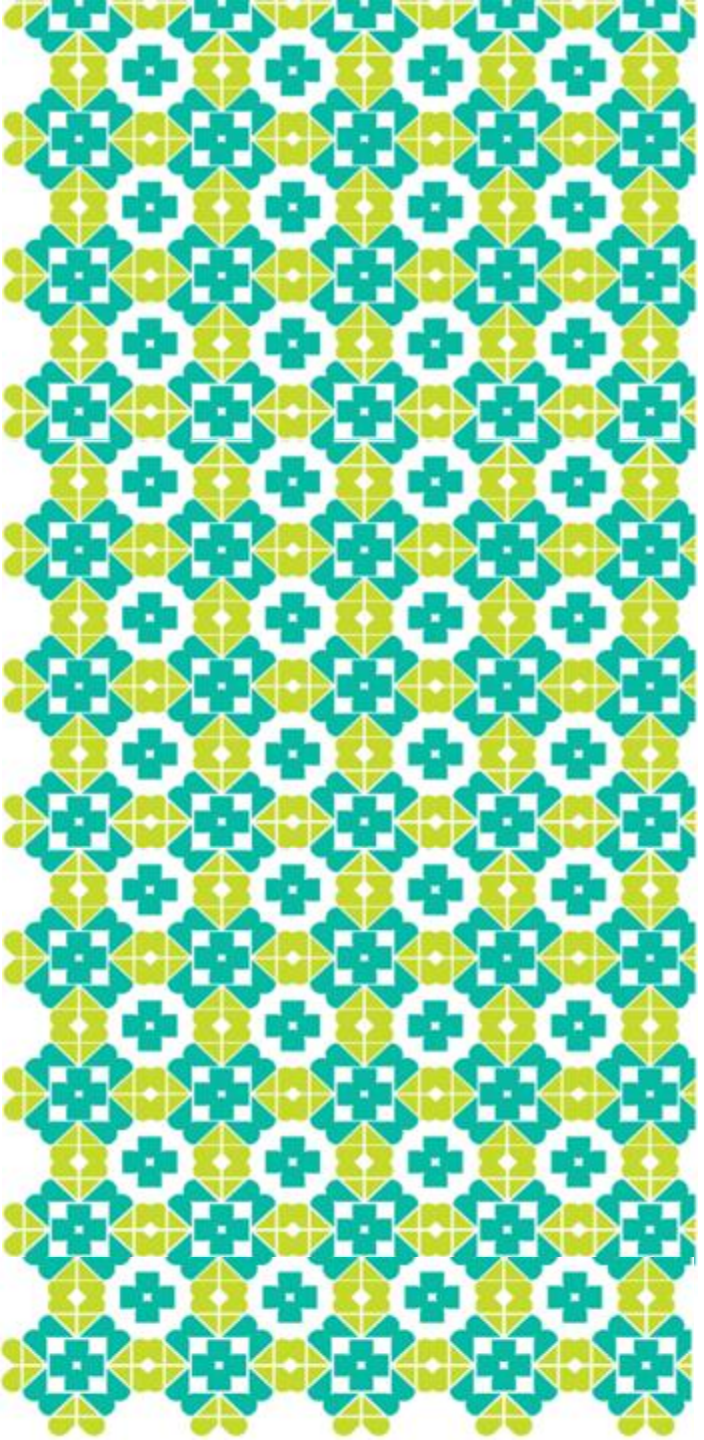
- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini
- Belum dilaporkan kasus konfirmasi tahun 2026
- Tahun 2023-2025 : 68 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2023-2026 (M18)



Upaya yang Dilakukan

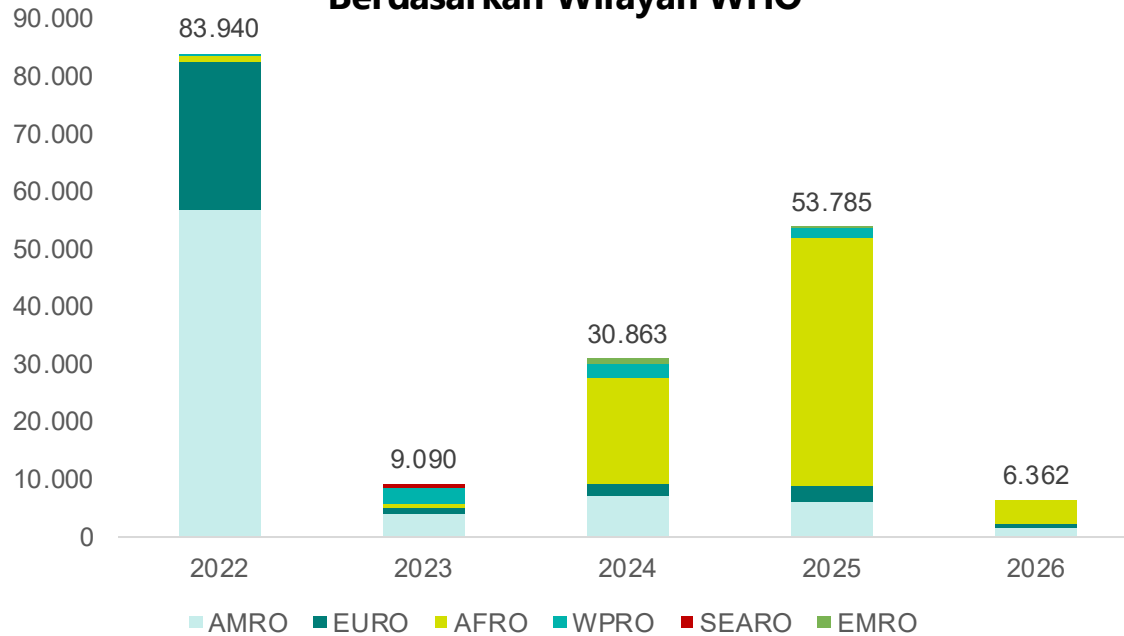
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Legionellosis](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
3. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Legionellosis](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Legionellosis](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel PIE, dan lingkungan
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
6. Tatalaksana klinis
7. *Water treatment* secara berkala



MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

**Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M18)
Berdasarkan Wilayah WHO**

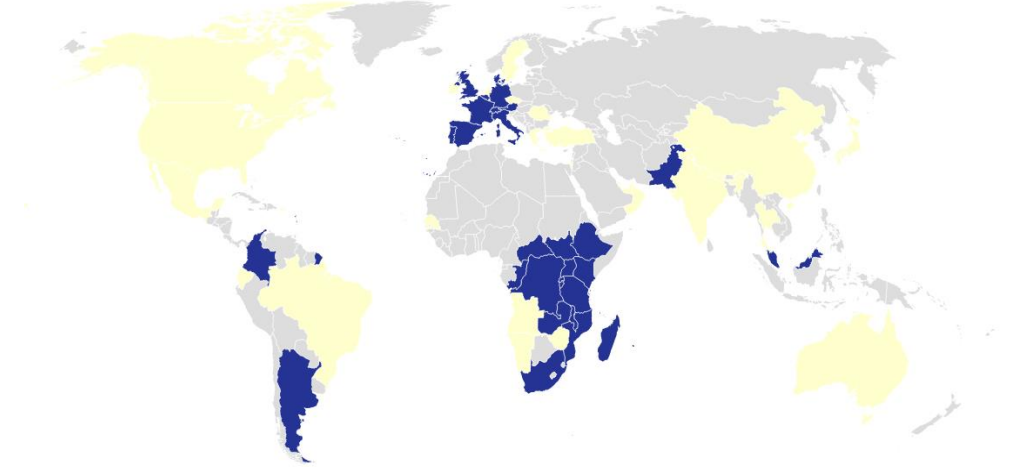


Situasi Global

- **Penambahan di M17 – M18 2026: +182 konfirmasi di 5 negara (Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Kamerun, dan Singapura).**
- Negara pelapor mpox interkombinan (clade Ib+clade IIb): Inggris, India, dan Qatar
- Tahun 2025-2026 (M18): 60.147 konfirmasi di 103 negara
- **Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (*continental emergency*) untuk Mpox di Afrika**
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Sumber: [WHO](https://www.who.int)

**Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b
Tahun 2024-2026 (M18) Berdasarkan Status Transmisi**



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

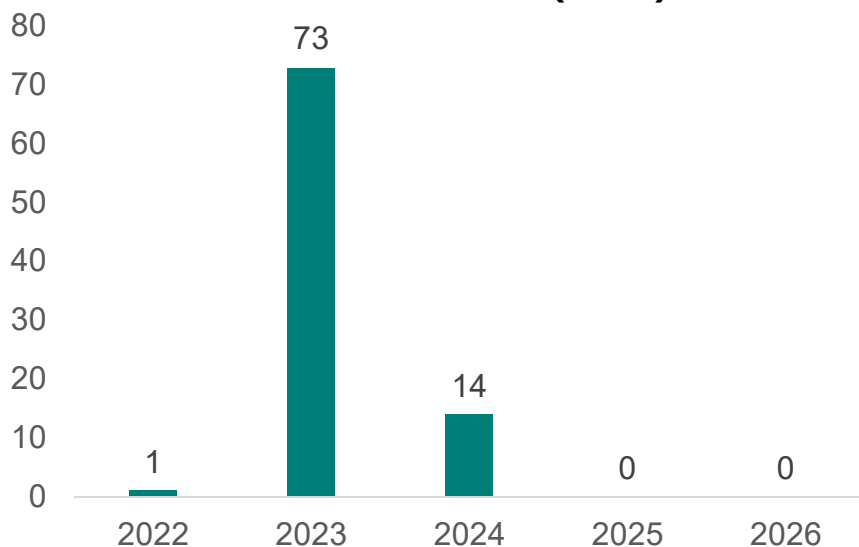
Transmisi Komunitas	Importasi	Dalam Investigasi
31 negara	29 negara	0 negara

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022 - 2026 (M18)



Peta Distribusi Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022-2026 (M18)

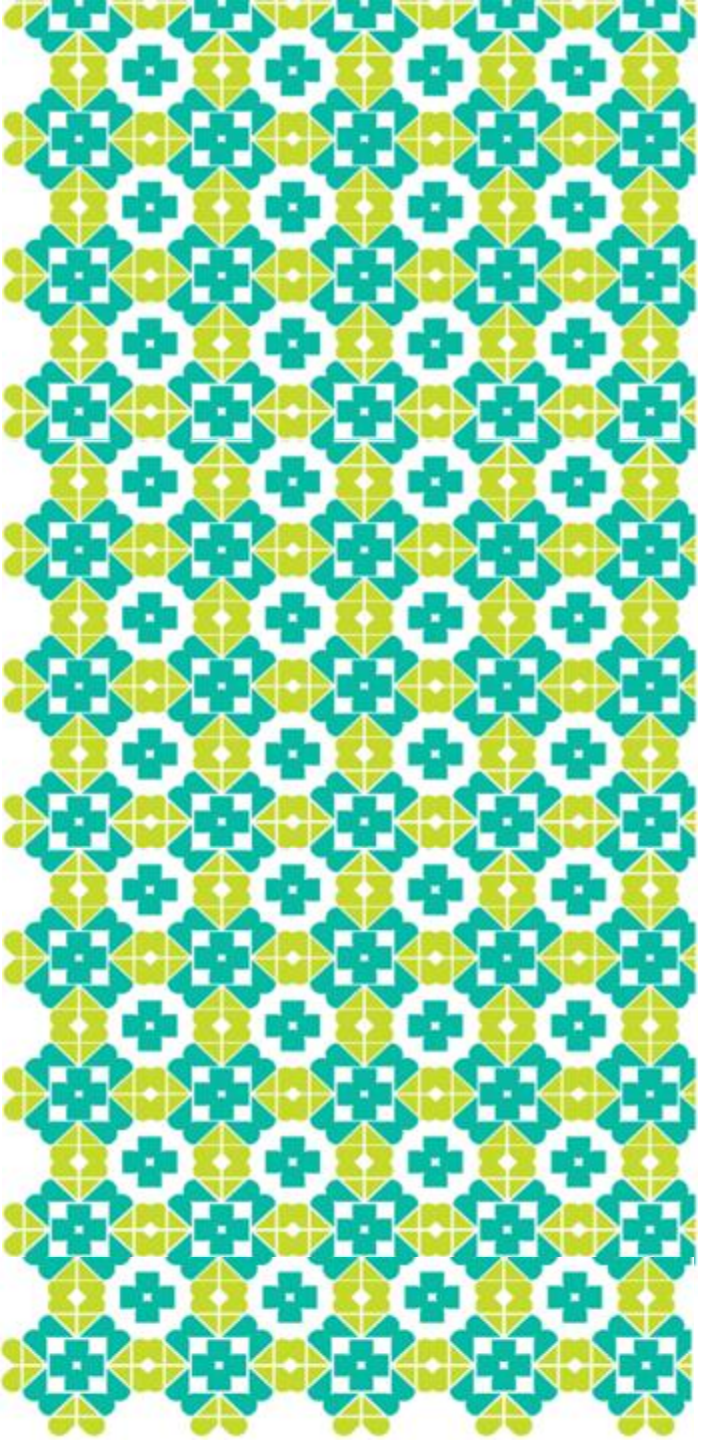


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M18) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

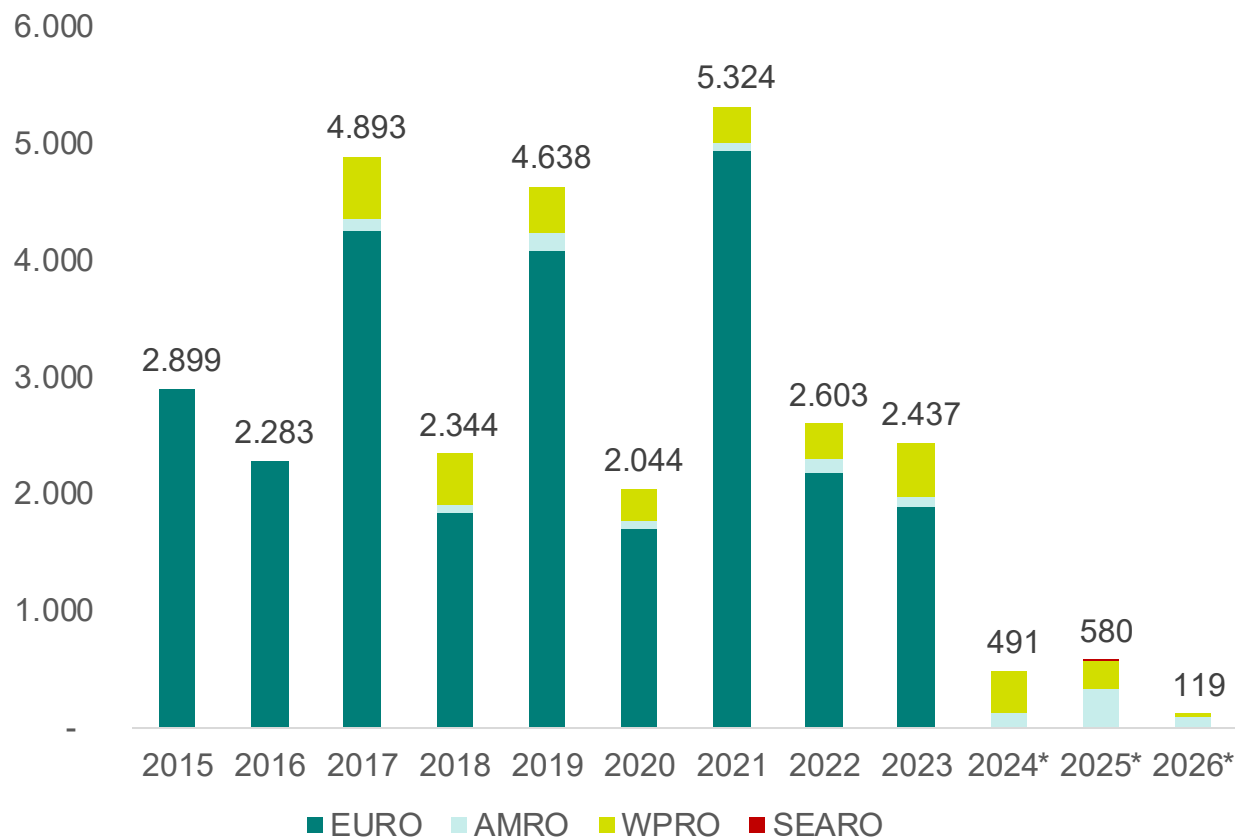
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpx
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan melibatkan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M18)



Situasi Global

- **Penambahan di M17-M18 2026: +4 konfirmasi di Panama, Korea Selatan, Perancis, dan Spanyol**
- Tahun 2025 - 2026 (M18): 699 konfirmasi di 17 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Taiwan, Korea Selatan, Belanda, Inggris, Jerman, Perancis, Spanyol, Swiss, dan Indonesia)
- **Faktor risiko:** kontak dengan reservoir (tikus/celurut) terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi nasional dan global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

*Ket: Pada tahun 2024-2026 belum ada update laporan dari ECDC

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [ECDC](#), [PAHO](#), [MoH Taiwan](#), [KDCA](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M18)



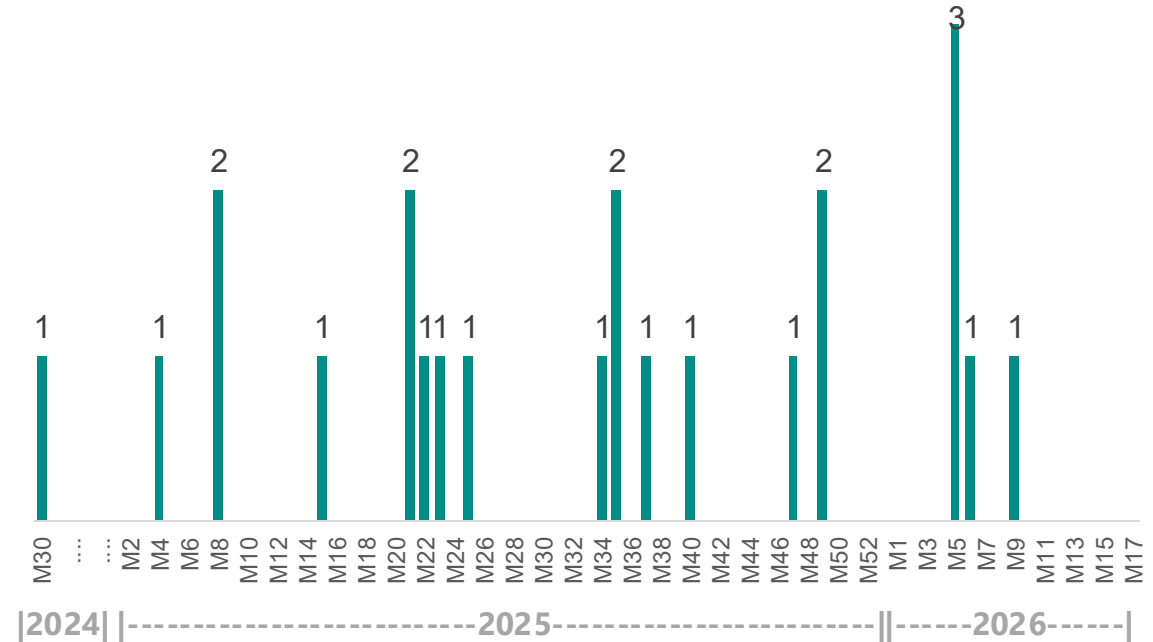
Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M18)

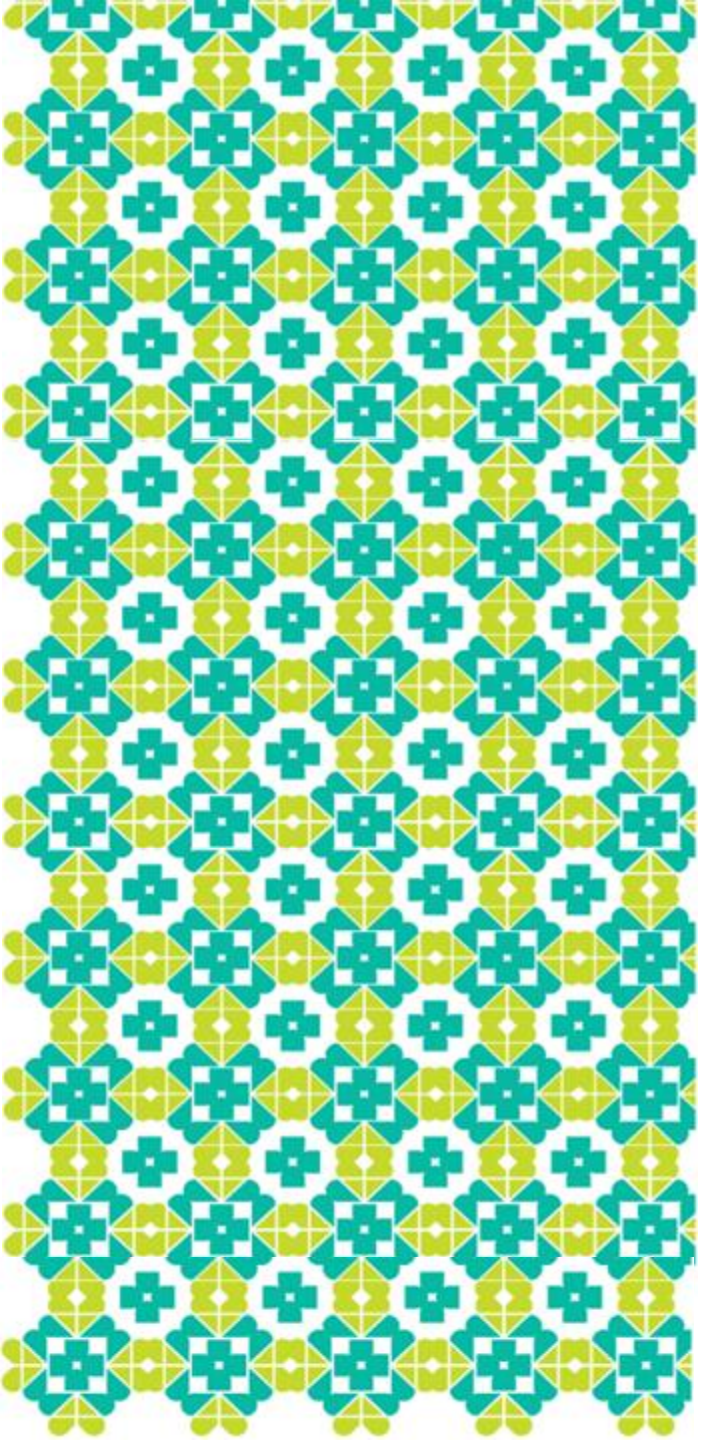


- **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 – 2026 (M18) : 23 konfirmasi di 9 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, Banten, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat)
- Terdapat penambahan +6 suspek, yaitu +1 di Solok Selatan dan +1 di Pesisir Selatan, Sumatera Barat (negatif); +1 di Ketapang, Kalimantan Barat (negatif); +1 di Sukoharjo, Jawa Tengah (negatif); +1 di Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (dalam pemeriksaan); dan +1 di Kota Batam, Kepulauan Riau (dalam pemeriksaan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2024-2026 (M18)



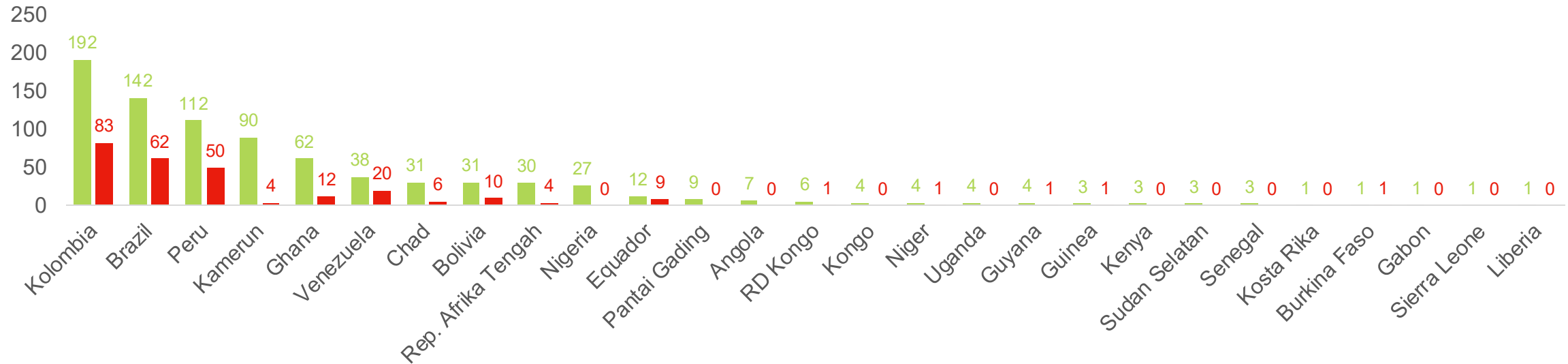


DEMAM KUNING

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M18) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

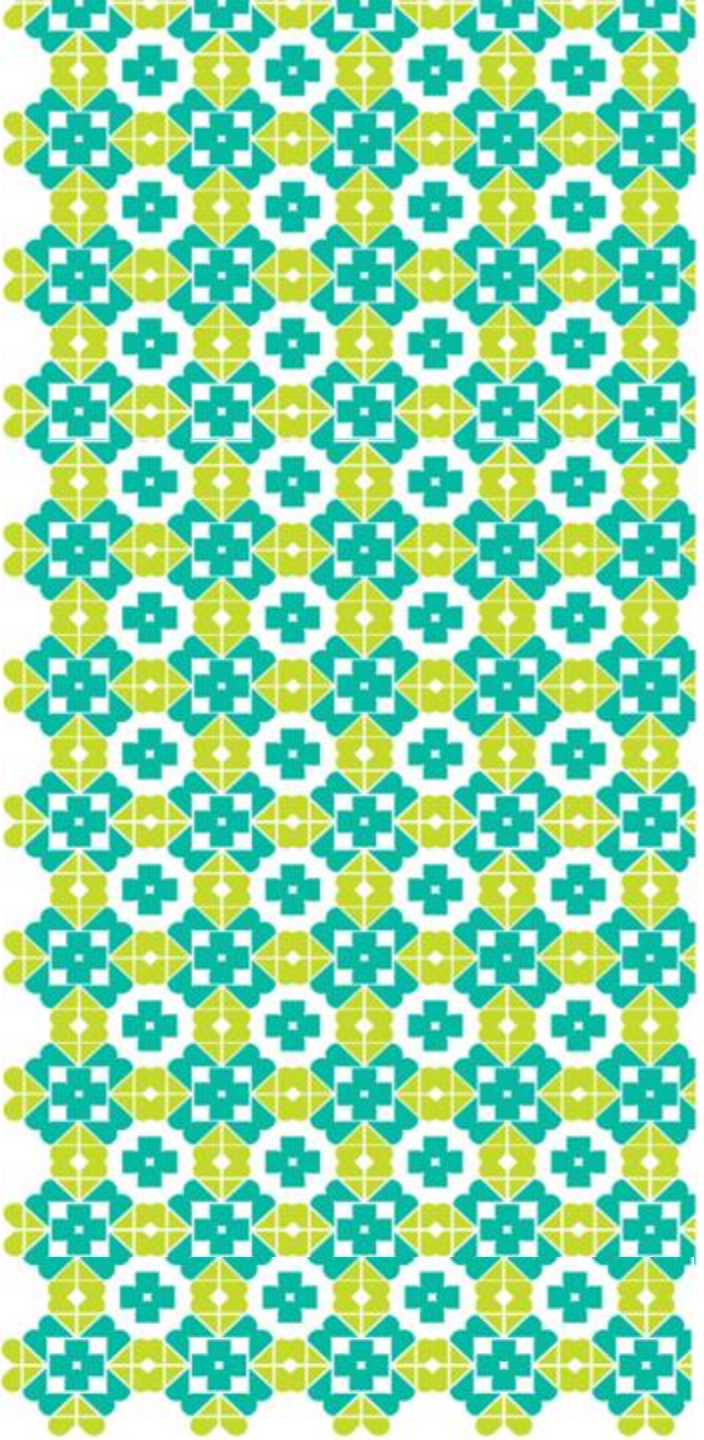
- **Penambahan di M18 2026: +4 konfirmasi dan +2 kematian di Kolombia**
- Tahun 2025–2026 (M18): 430 konfirmasi dan 176 kematian dari 12 negara (Kolombia, Brasil, Peru, Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Bolivia, Ekuador, Angola, Guyana, Kosta Rika, Venezuela, dan Liberia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

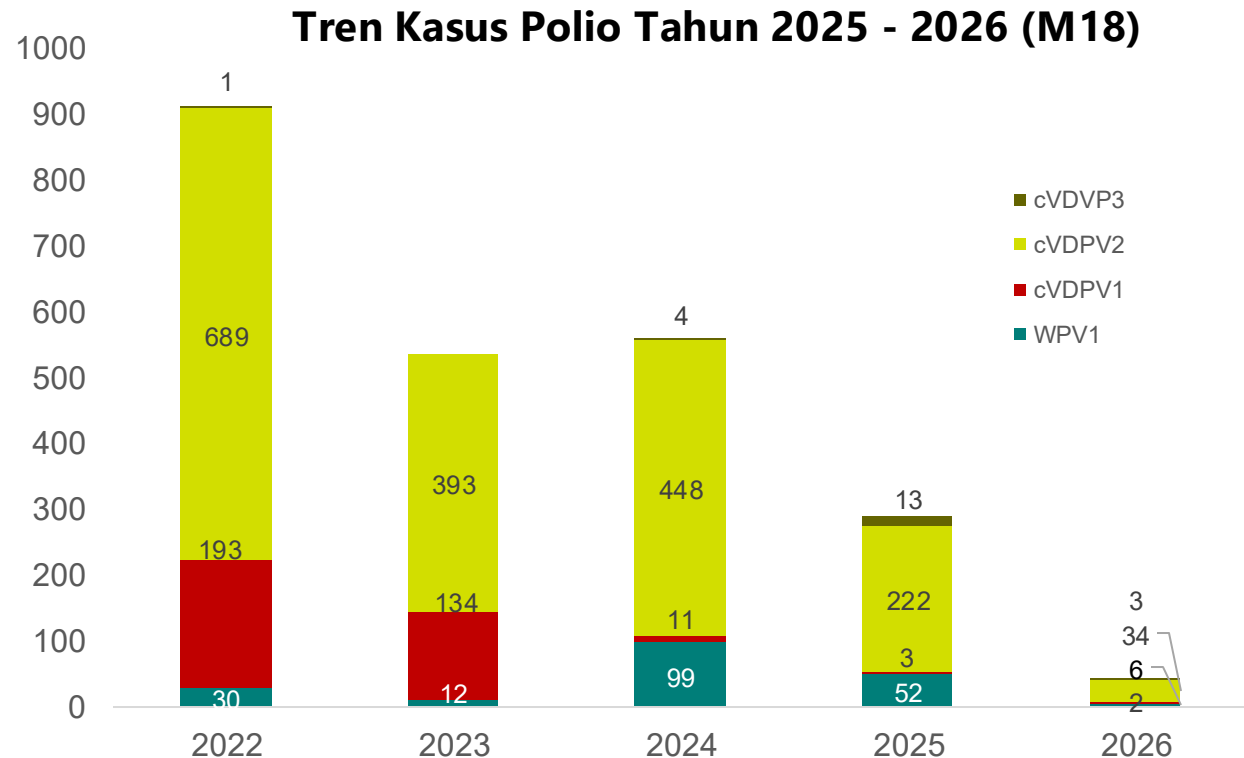
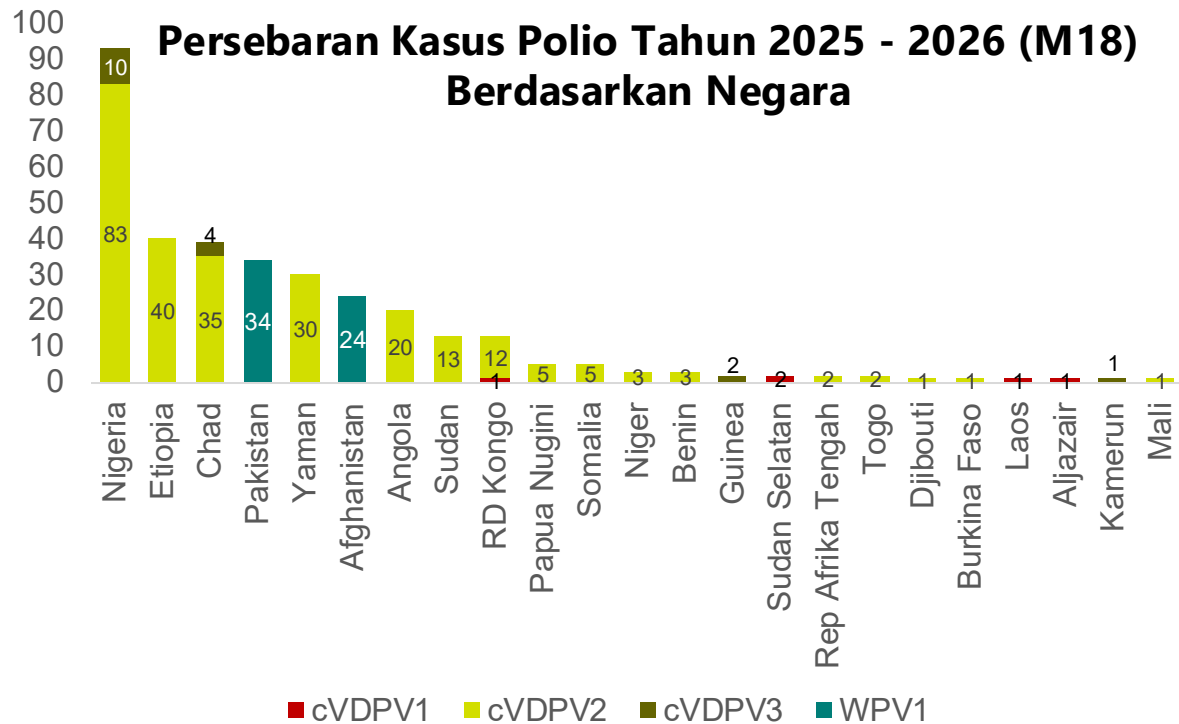
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M18 2026: +10 konfirmasi yaitu +2 WPV1 di Pakistan; +6 cVDPV2 di Chad, RD Kongo, dan Nigeria; serta +2 cVDPV3 di Nigeria**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025-2026 (M18): 336 konfirmasi (58 WPV1, 5 cVDPV1, 256 cVDPV2, dan 17 cVDPV3)
- Terdapat sampel lingkungan positif polio tipe WPV1 di Pakistan dan Afghanistan serta tipe cVDPV2 di Australia
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M18)

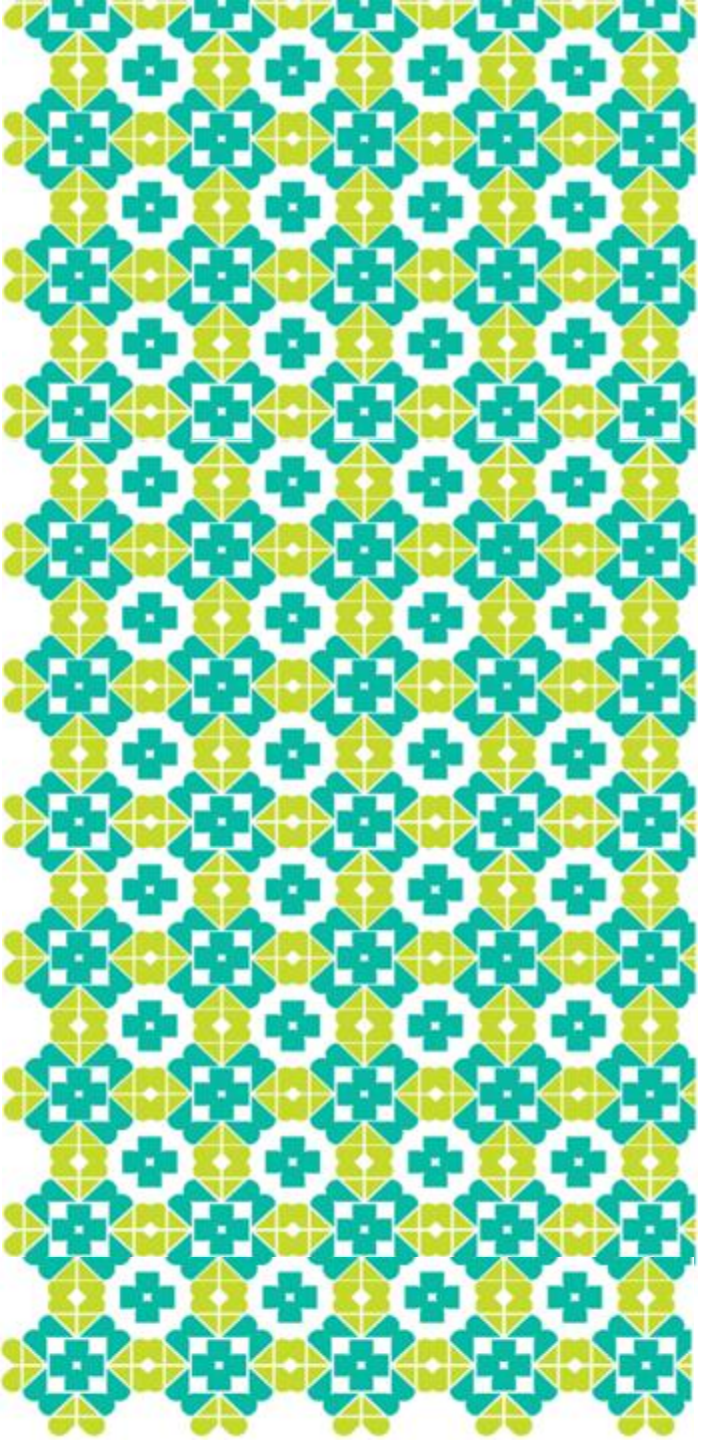


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M18): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

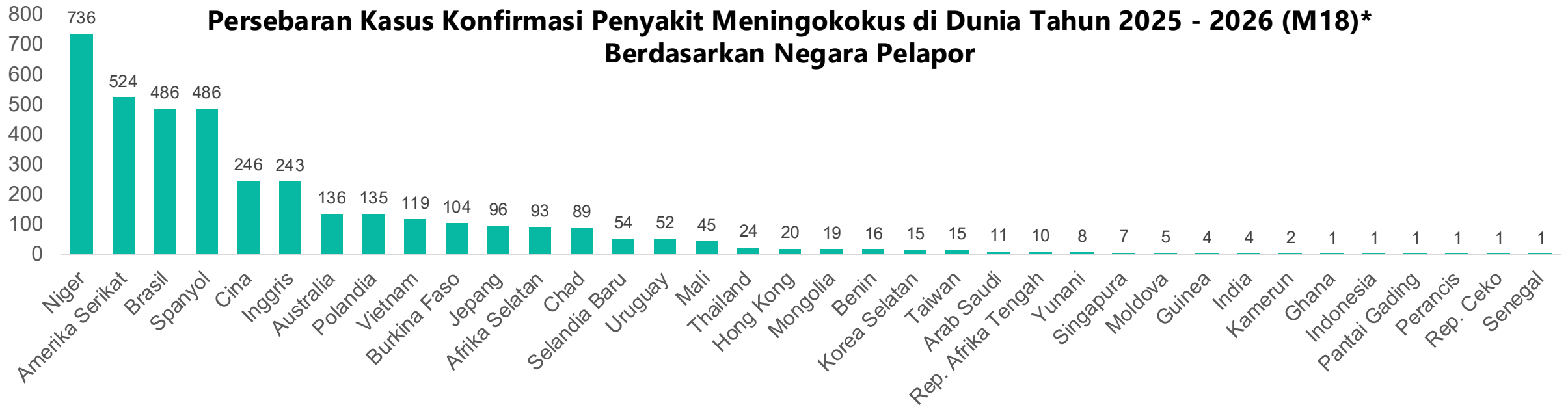
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans AFP, surveilans sentinel PIE, dan surveilans lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkau
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



PENYAKIT MENINGOKOKUS

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M12 – M18 2026: +39 konfirmasi** di 10 negara (India, Senegal, Mongolia, Mali, Uruguay, Jepang, Burkina Faso, Cina, Spanyol, dan Amerika Serikat) **dan +2 kematian** di Cina dan Spanyol
- Tahun 2025-2026 (M18): 3.810 konfirmasi di 35 negara
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik, riwayat perjalanan ke wilayah terjangkau, dan *mass gathering*

Rekomendasi Penanggulangan

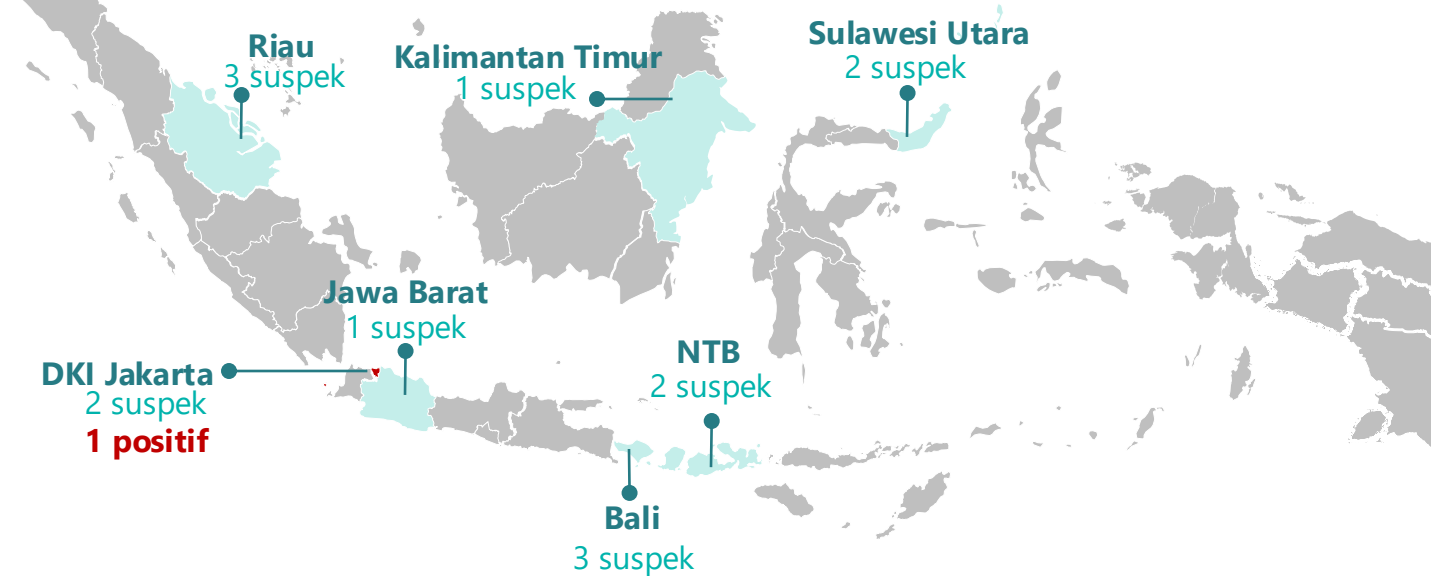
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
4. Penyusunan pedoman
5. Vaksinasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkau (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

* : Data diakses

Sumber: [WHO AFRO](#), [CDC](#), [ESR New Zealand](#), [NINDSS Australia](#), [NIDSS Taiwan](#), [MOH Singapore](#), IHR, dan Kemenkes (New All Record dan SKDR)

SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M18)



- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 - 2026 (M18): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 14 suspek di 7 provinsi
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

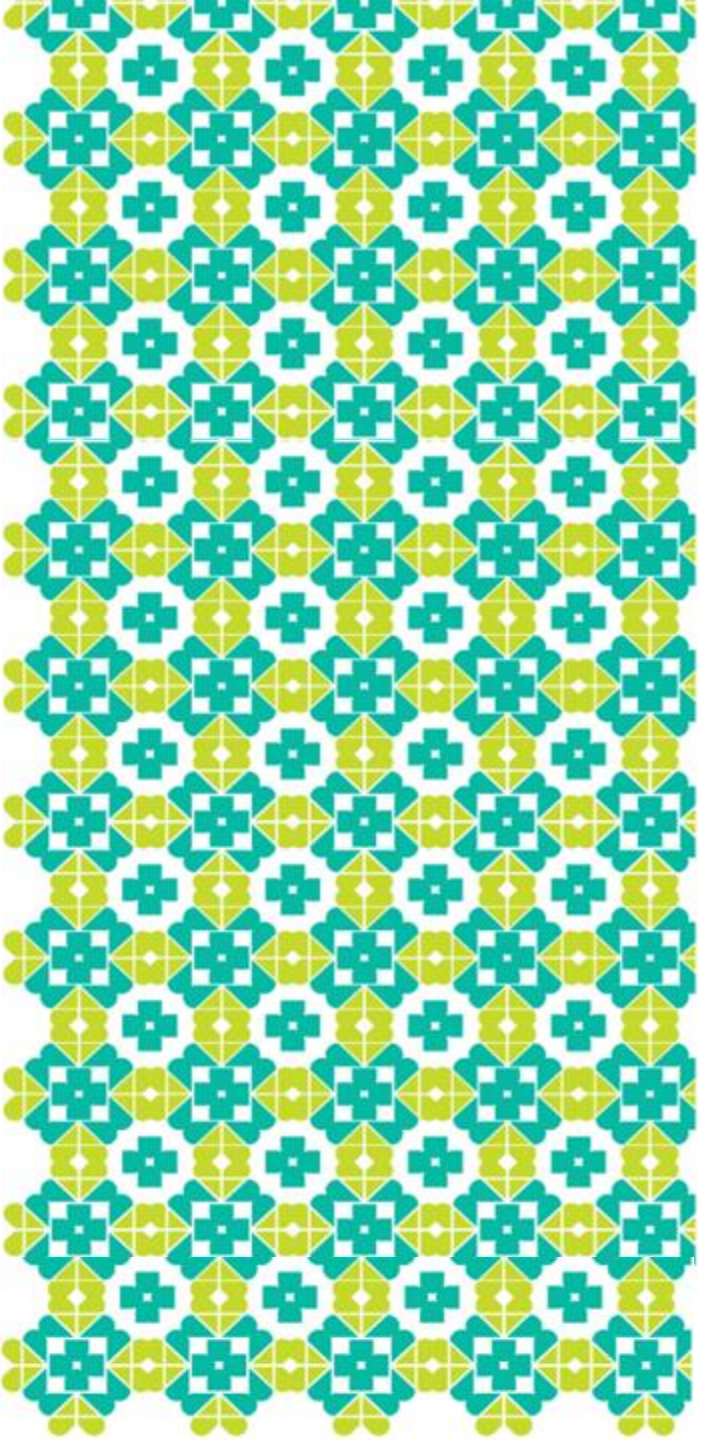
Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M18)



14 Suspek
1 Positif
11 Negatif
2 Tidak dapat diambil spesimen/diperiksa

Upaya yang Dilakukan

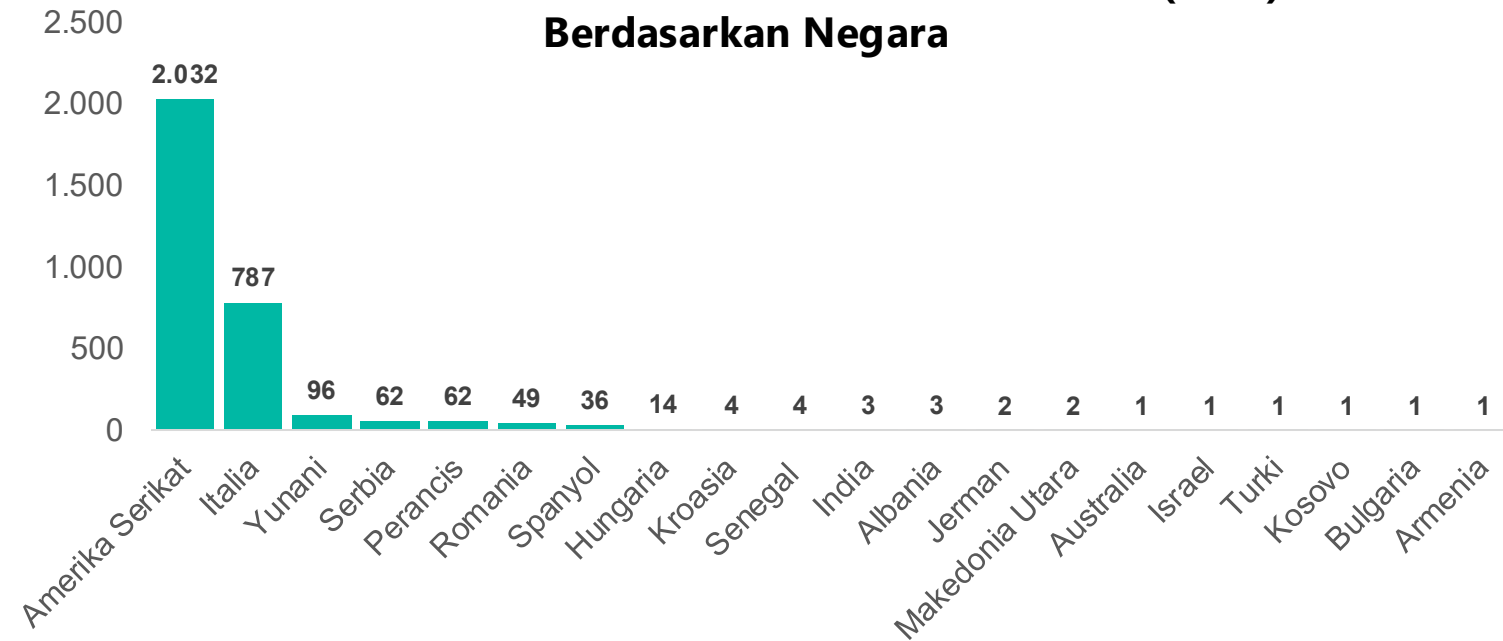
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit



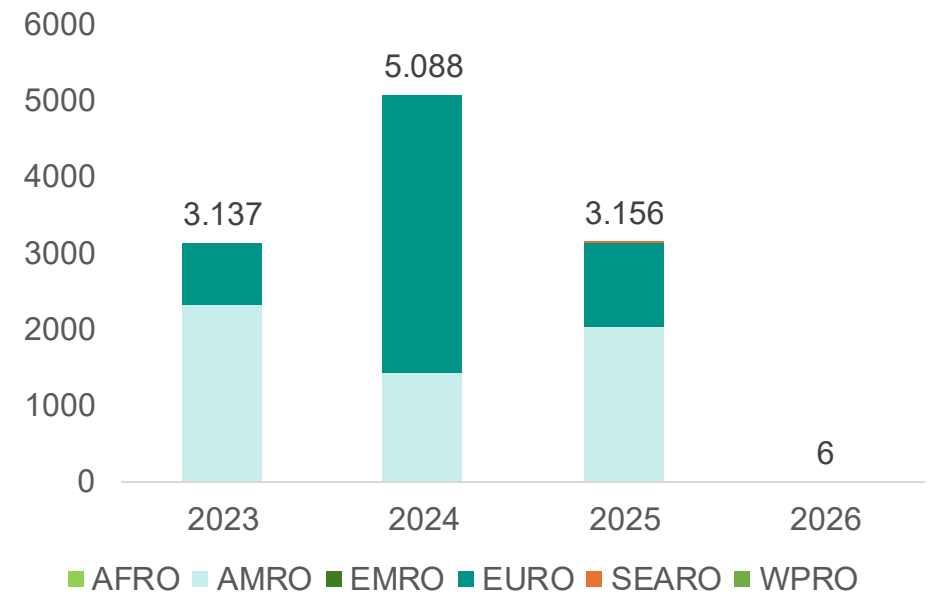
PENYAKIT VIRUS WEST NILE

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 - 2026 (M18)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M18)



Situasi Global

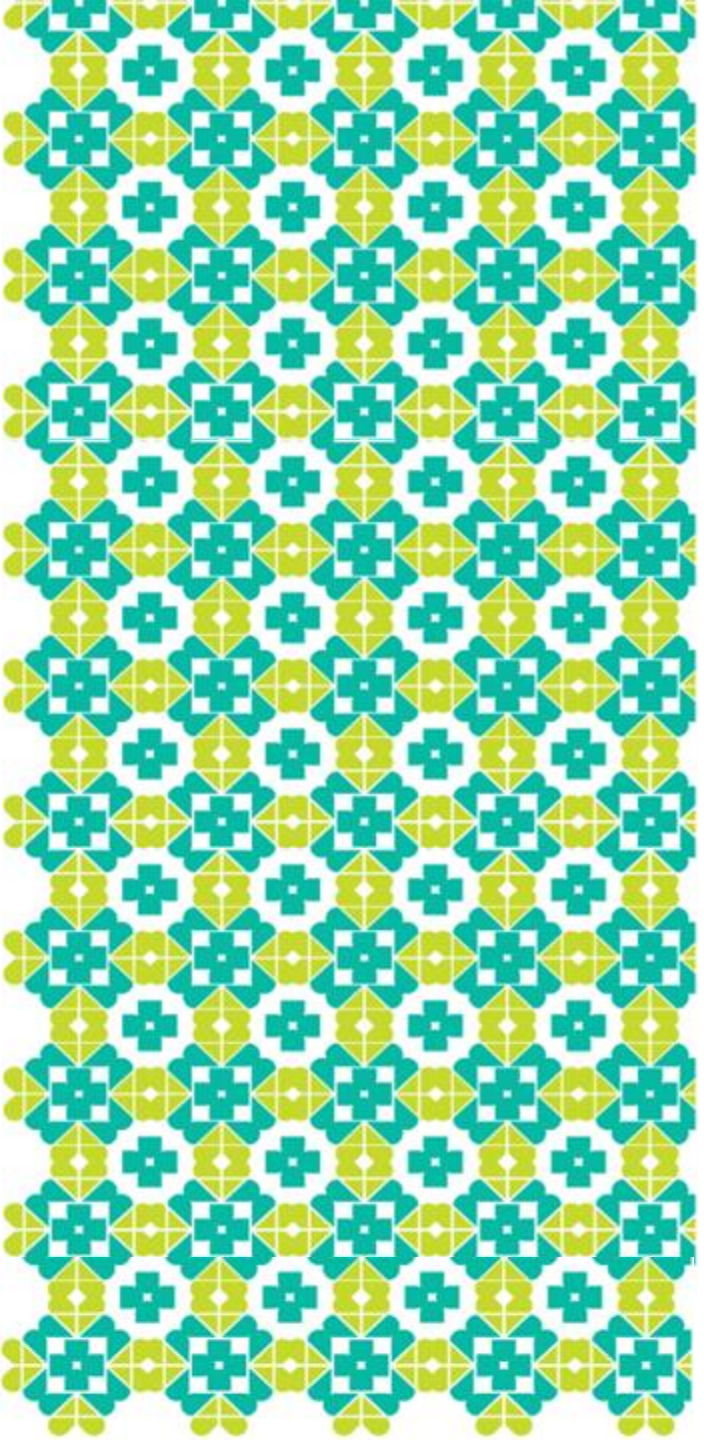
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi**
- Tahun 2025 – 2026 (M18): 3.162 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

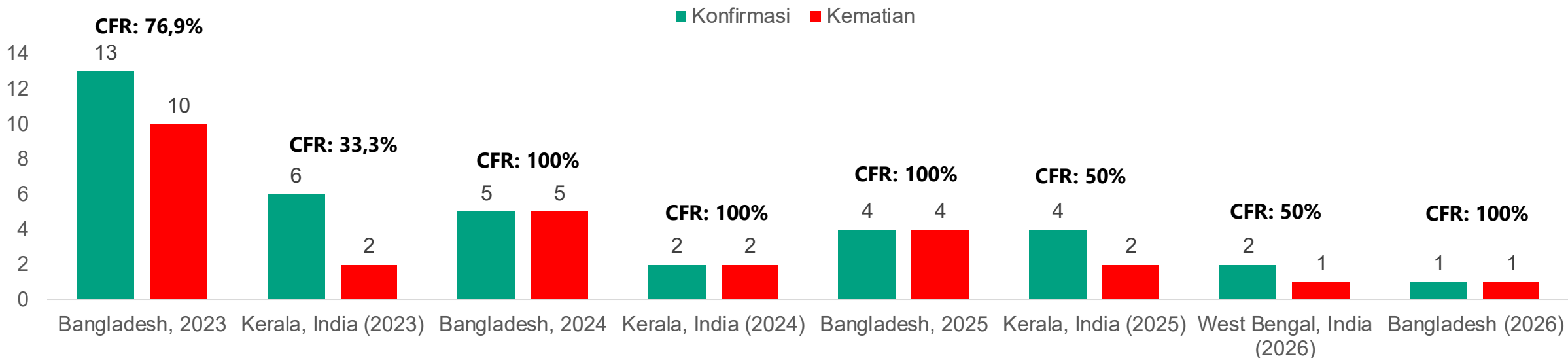
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH GLOBAL

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M18)



Situasi Global

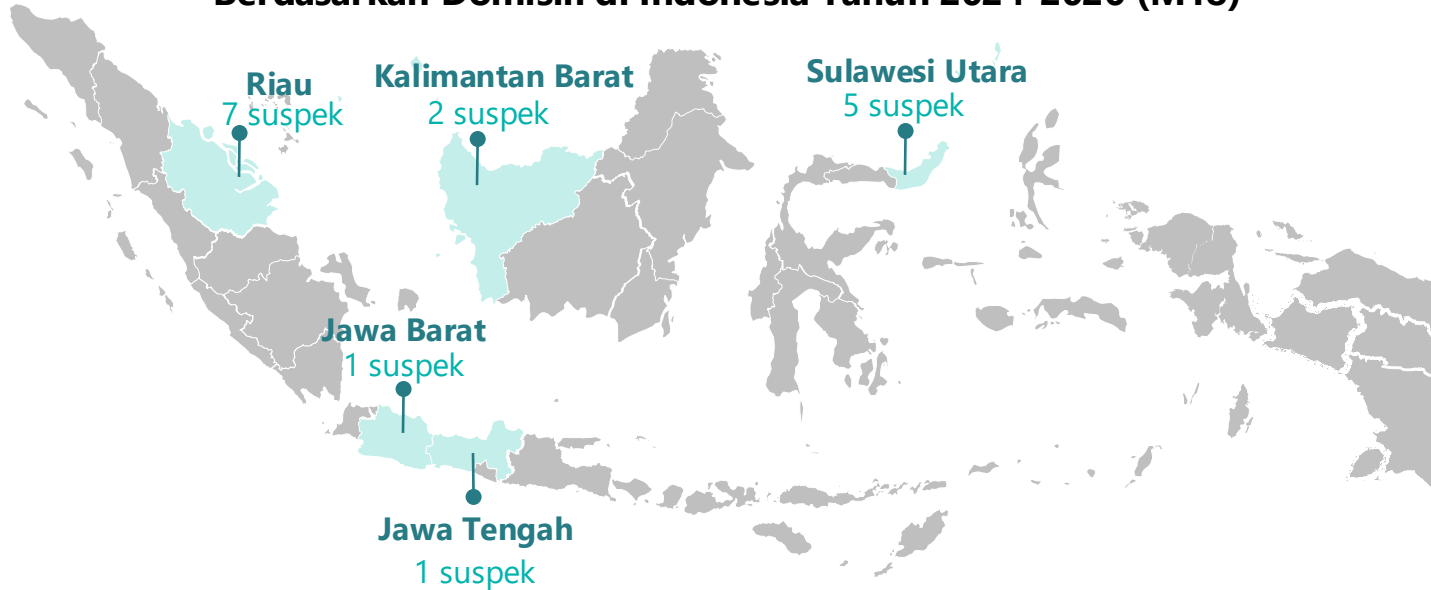
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Kasus terakhir dilaporkan pada tanggal 3 Februari 2026 di Bangladesh yaitu 1 kasus konfirmasi dengan kematian di Rajshahi.
- Total kasus 2026 (M18) : 3 kasus konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 66,7%) di India dan Bangladesh
- Total kasus 2025: 10 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 60%) di Bangladesh, serta Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira/getah kurma mentah terkontaminasi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH INDONESIA

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M18)

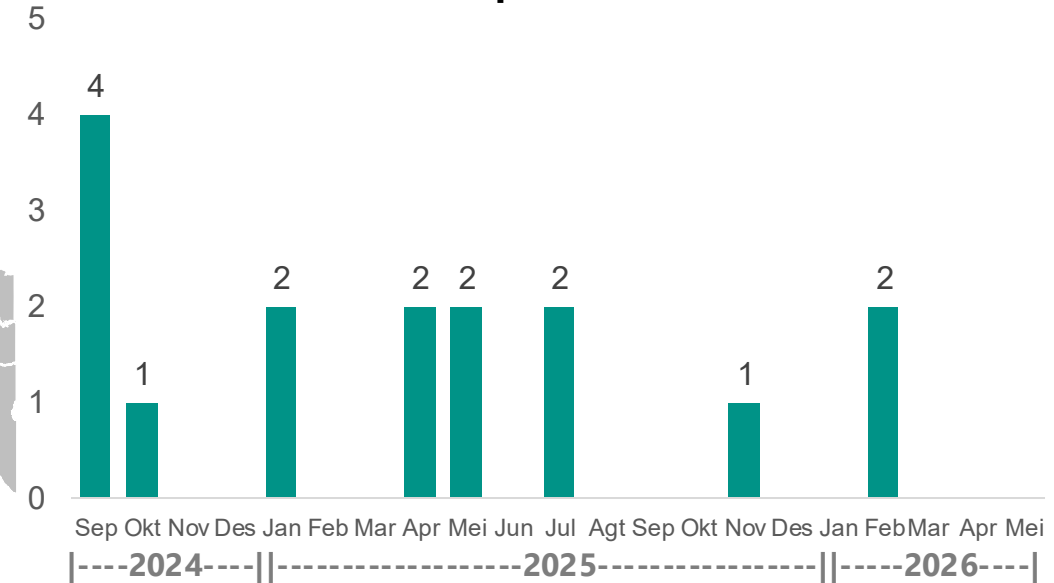


Total Suspek Penyakit virus Nipah Tahun 2024-2026 (M18)



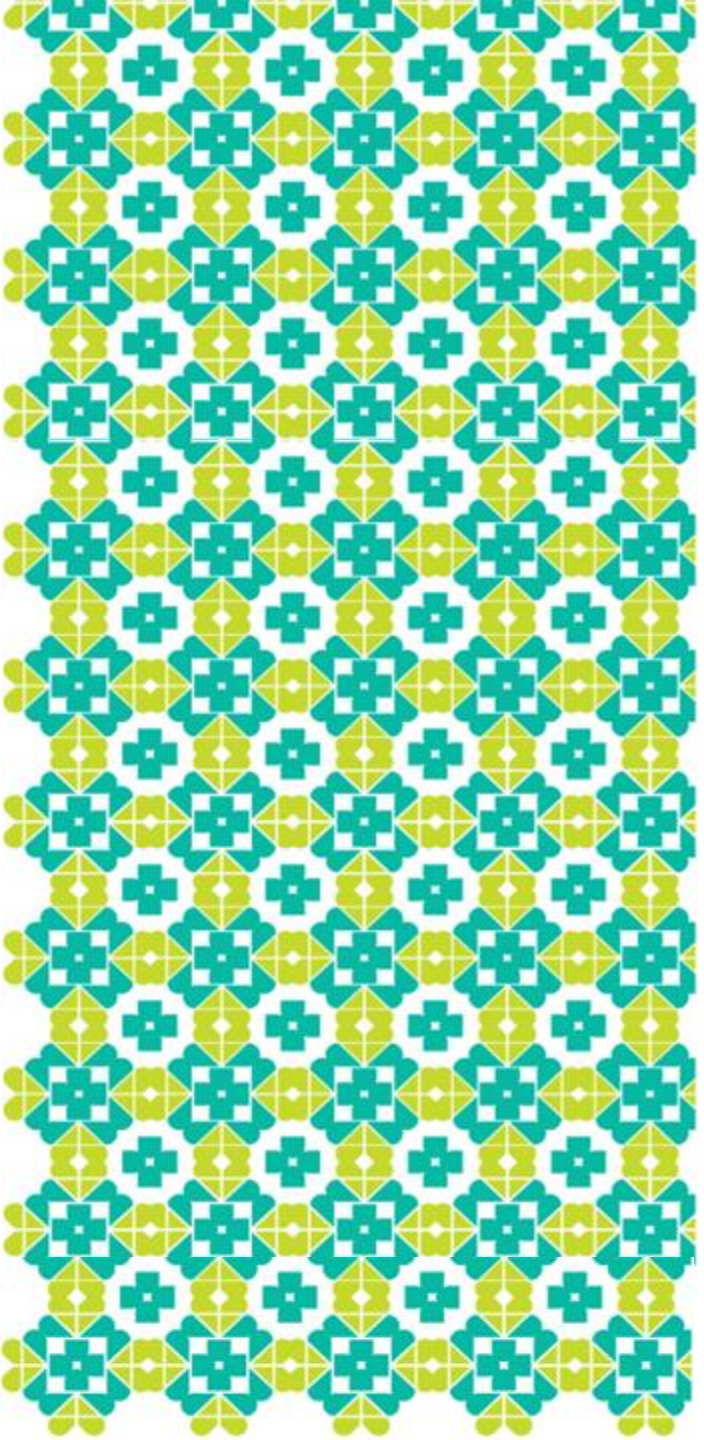
- **Belum ada konfirmasi penyakit virus Nipah di Indonesia**
- Total 2024 - 2026 (M18): 16 suspek (seluruhnya negatif) di 5 provinsi

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Bulan Pelaporan Tahun 2024 – 2026 (M18)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan perilaku perjalanan dari wilayah terjangkau
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS
7. Tatalaksana klinis



PENYAKIT VIRUS EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 1 Desember 2025, deklarasi berakhirnya KLB Ebola di RD Kongo.
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini**
- Total kasus di RD Kongo hingga 1 Desember 2025: 53 konfirmasi, 11 probable, dan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

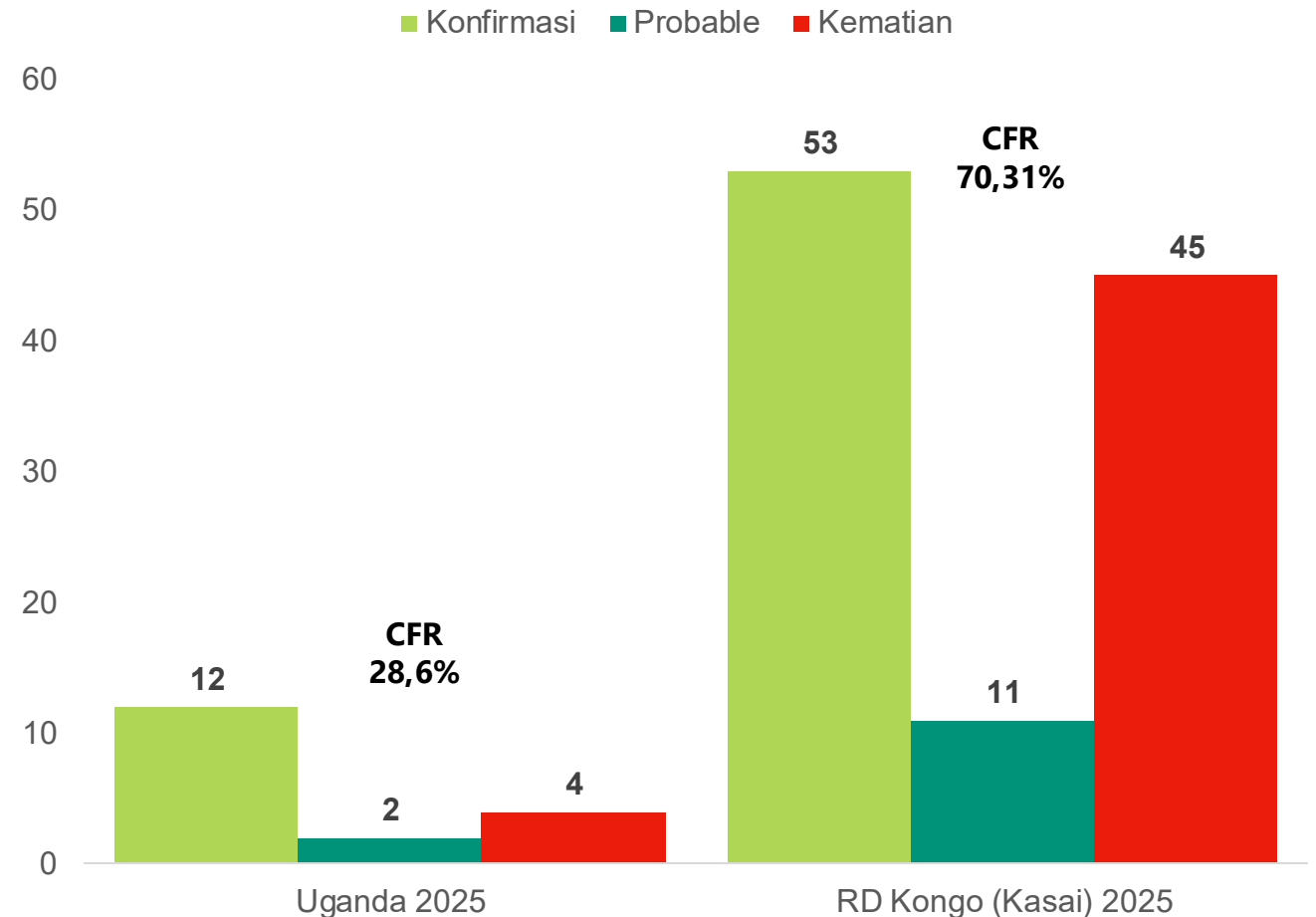
Situasi Indonesia

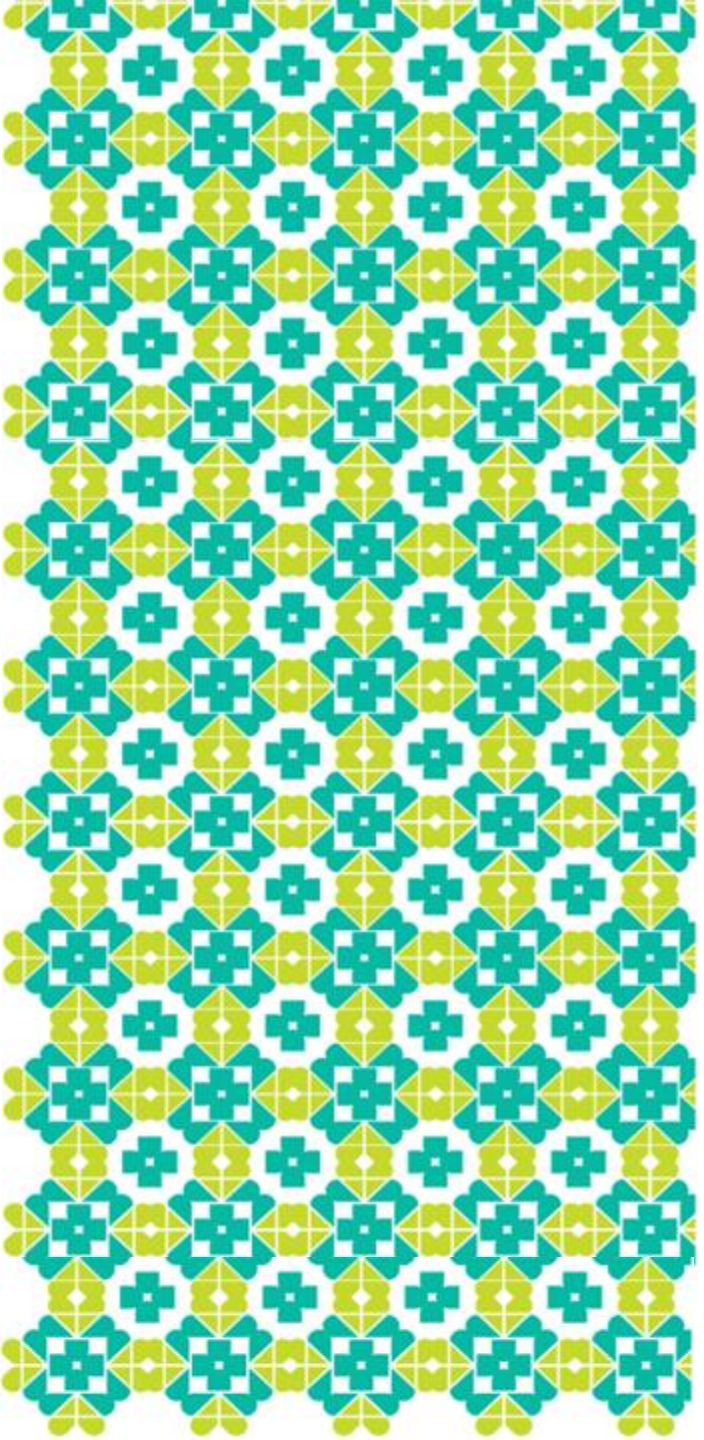
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M18)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- Pada 26 Januari 2026, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus marburg di Ethiopia.
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini.**
- Total kasus di Ethiopia (14 Nov 2025 - 26 Jan 2026) : 14 konfirmasi dan 9 kematian (CFR: 64,29%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

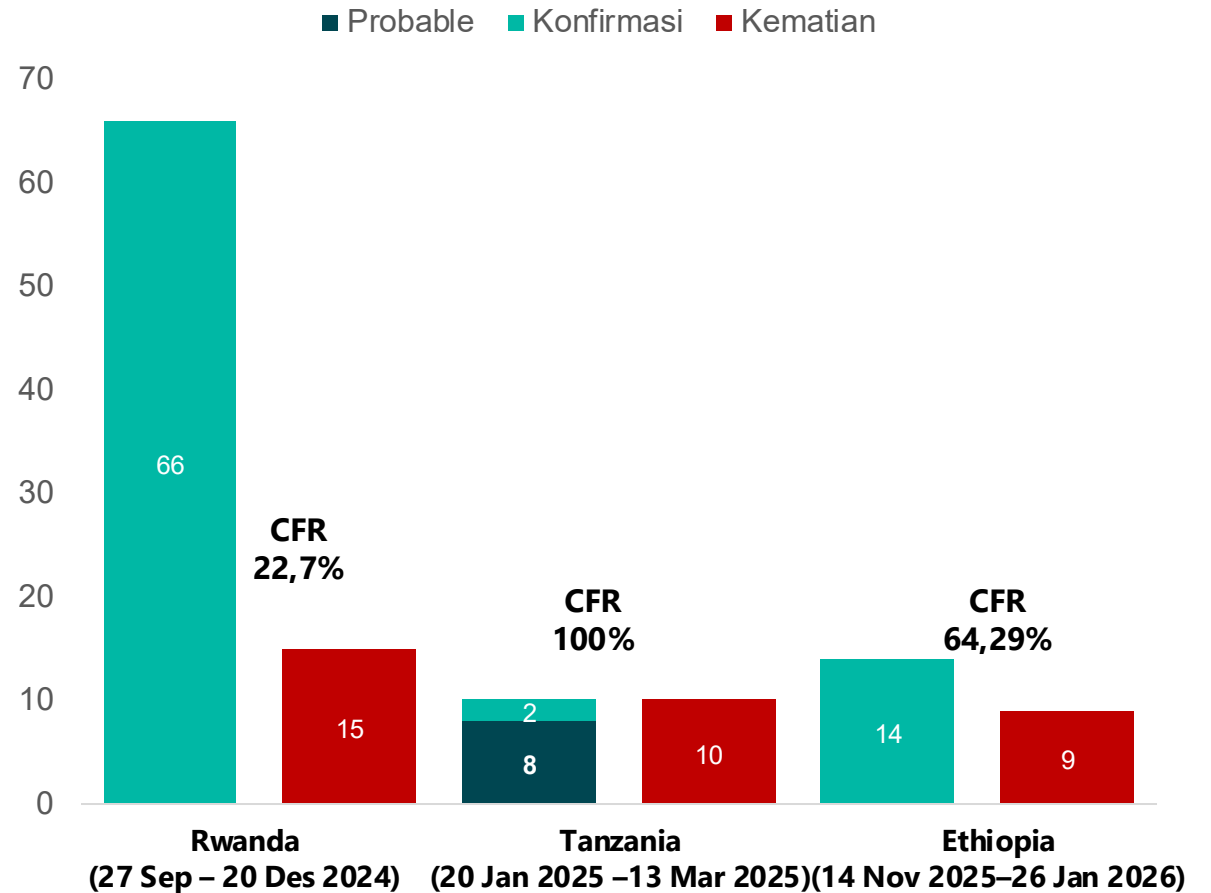
Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

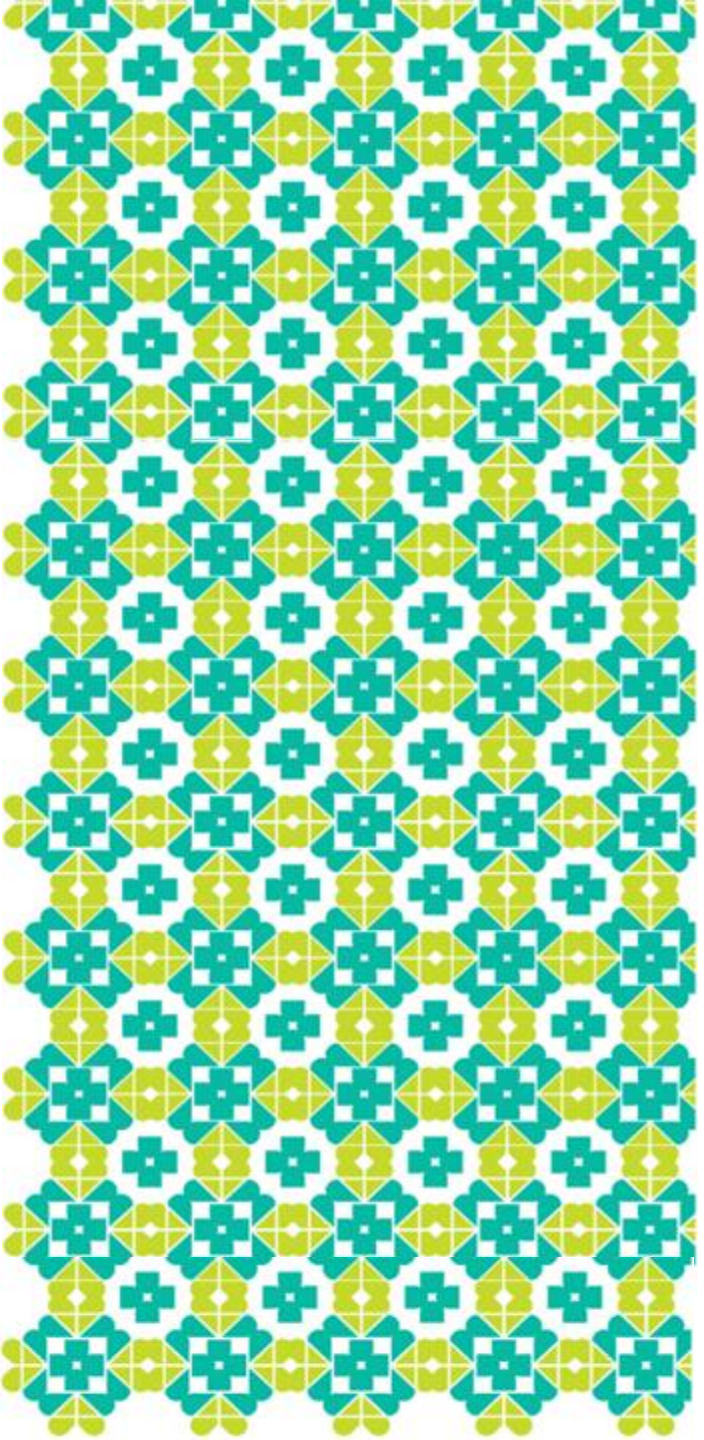
Sumber: WHO AFRO, [WHO DONS](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M18) Berdasarkan Negara



Ket :

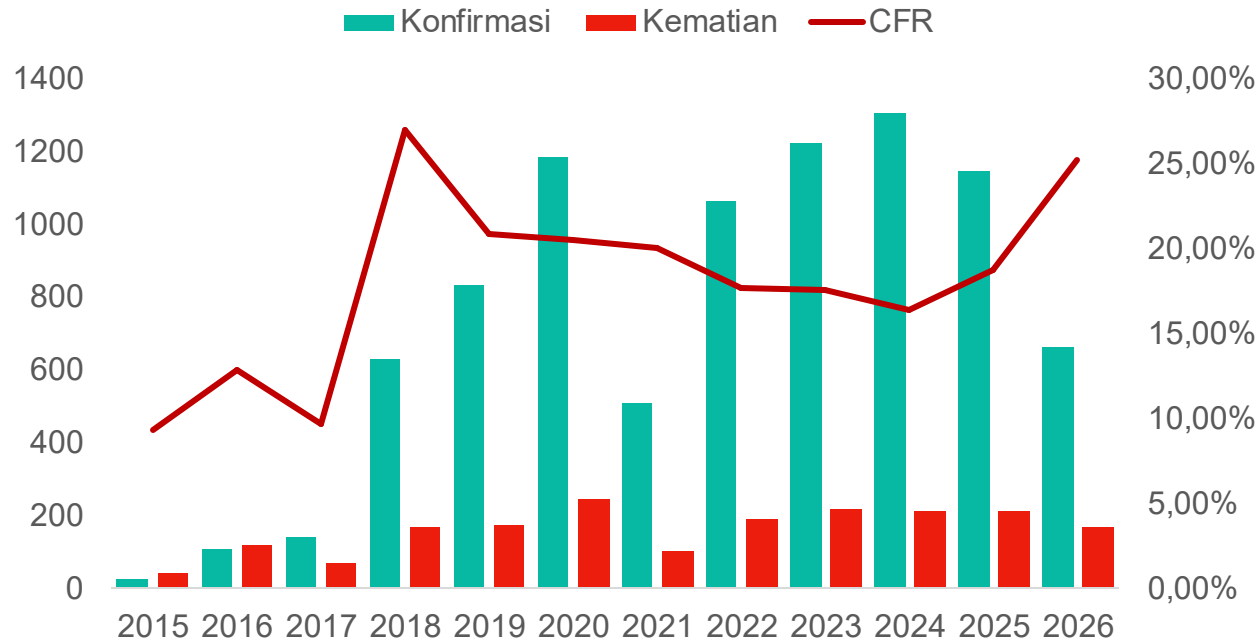
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M18)*



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

*: Data Diakses

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.
- Tahun 2026 (M18) : 663 konfirmasi, 5 probable dan 167 kematian (CFR: 25,19%)
- Tahun 2025 : 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**

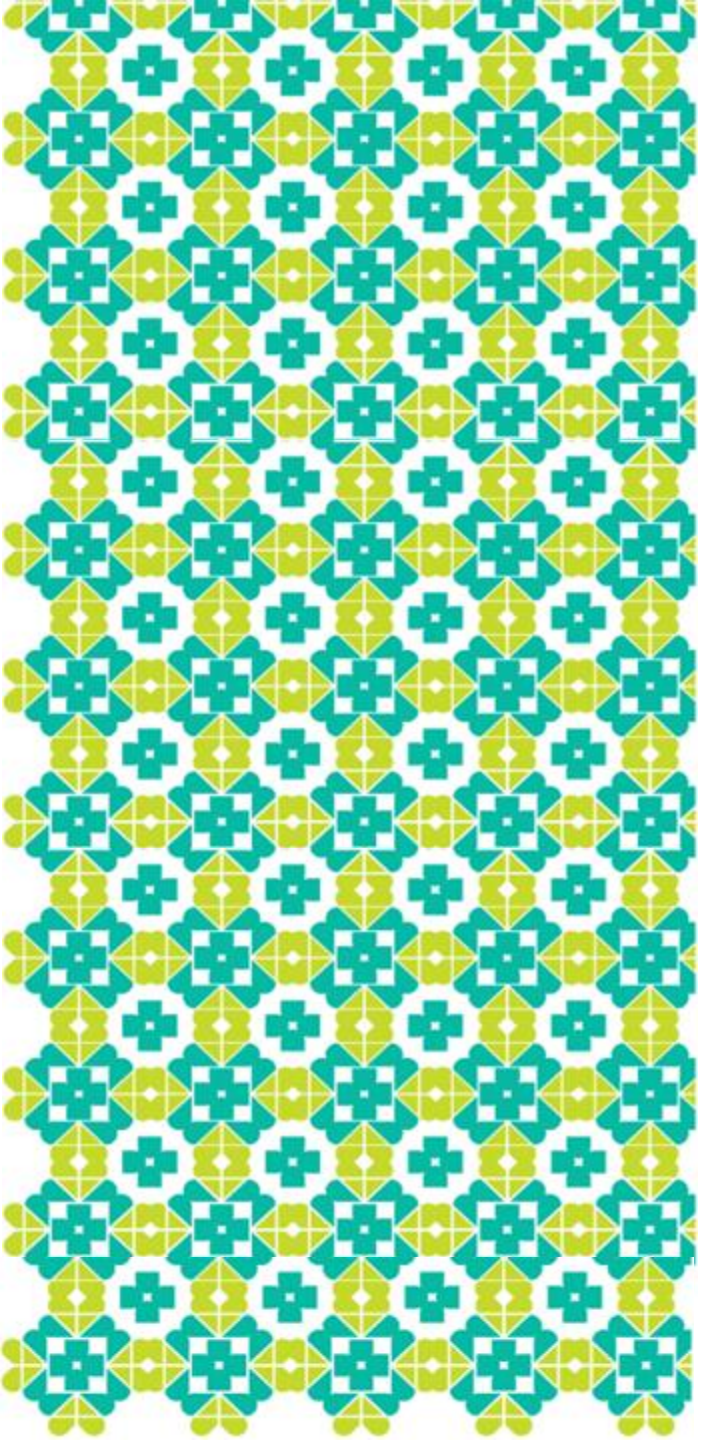
NEGARA SELAIN NIGERIA

- **Penambahan di M10 – M18 : +2 konfirmasi dan 2 kematian di Guinea dan Sierra Leone**
- Tahun 2025 – 2026 hingga M18 : 55 konfirmasi dan 18 kematian
 - Sierra Leone: 10 konfirmasi dan 6 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 3 kematian
 - Liberia: 41 konfirmasi dan 9 kematian

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Penambahan di M13 - M18 2026: +1 konfirmasi dan +1 kematian di India**
- Tahun 2024-2026 (M18): 850 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, Namibia dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

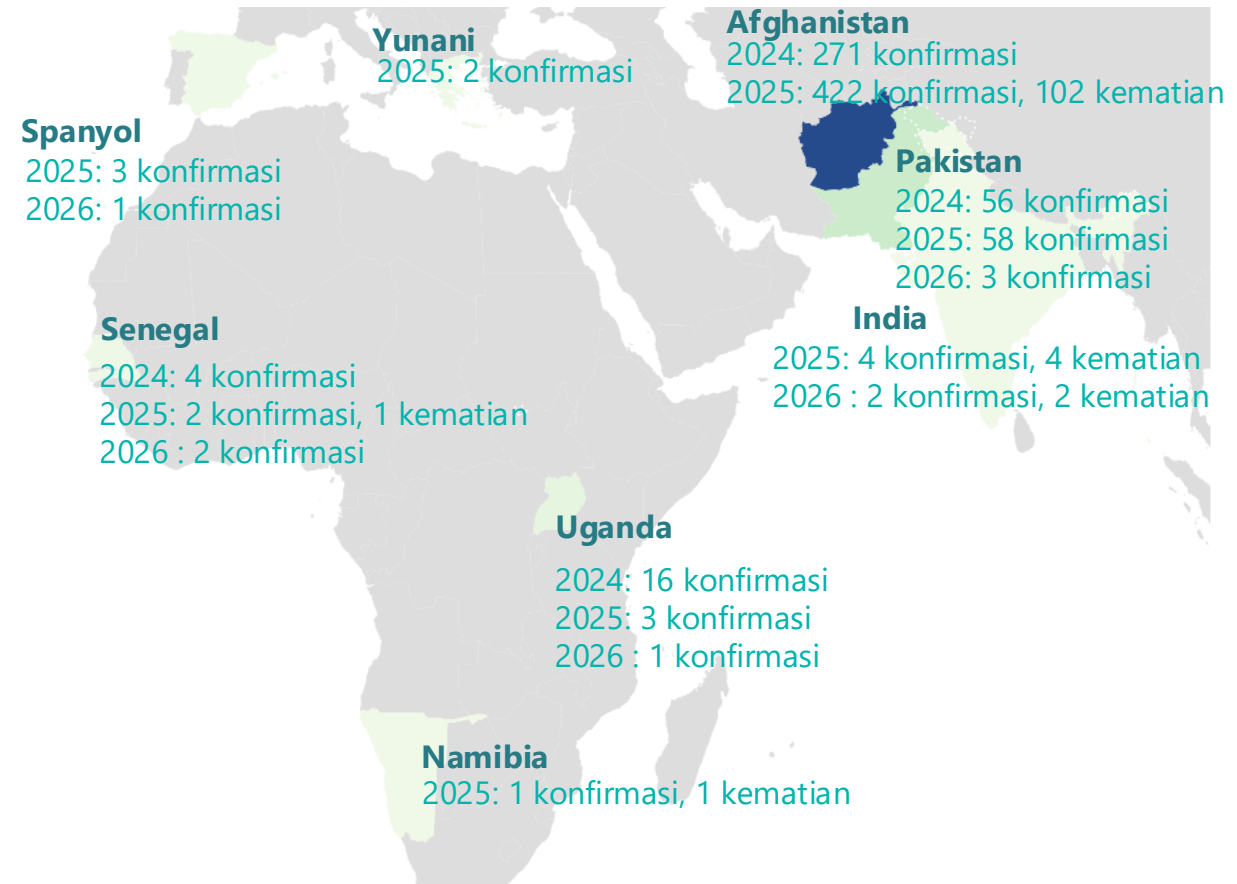
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel PIE
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

* : Data diakses

Sumber: [WHO EMRO](#), [WHO AFRO](#), [Pakistan](#), [Africa CDC](#)

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M18)*



PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none">▪ Penambahan di M16 - M18 2026: +17 konfirmasi di Spanyol, Taiwan, dan Australia▪ Tahun 2025-2026 (M18): 1.922 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Polandia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Avian Influenza A(H7N7)	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2026 (M18): 1 konfirmasi tanpa kematian di Taiwan▪ Avian Influenza A(H7N7) telah dilaporkan pada manusia sejak tahun 1959 dan bersifat sporadis▪ Faktor risiko: kontak dengan unggas terinfeksi	
Demam Rift Valley	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 - 2026 (M18): 616 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	
Oropouche	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini▪ Tahun 2025 - 2026 (M18): 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris)▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot shows the homepage of the 'INFEKSI EMERGING' website. The header includes the site name and navigation links: Beranda, Sekilas Infeksi Emerging, Daftar Penyakit, Situasi Infeksi Emerging, Peta Risiko, Sentinel Inform, and Unduh. The main content area features a central banner titled 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025' for the period of 19-25 Januari 2025. Below the banner are several featured articles or guides, including 'PEDOMAN Pencegahan dan Pengendalian MPOX (MONKEYPOX)', 'KESIAPSIAGAAN ADAPSI PENYAKIT VIRUS EBOLA', and 'PEDOMAN Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Virus HANTA DI INDONESIA'. On the right side, there is a 'Notifikasi Terkini' section with three entries: 'Uganda Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Sudan' (01 Feb 2025), 'Uganda mengonfirmasi outbreak Penyakit Virus Ebola' (30 Jan 2025), and 'Tanzania Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Marburg' (20 Jan 2025). Below this is a 'Travel Health' section with an illustration of a traveler and a 'Destinasi' search box with a 'Cari' button.

Executive Summary

1. Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging (PIE)

- ❖ Pada minggu ke-18 (M18) tahun 2026 tercatat **6 Penyakit Infeksi Emerging (PIE)** dengan kategori risiko **Tinggi** yaitu **Legionellosis, Mpox, Penyakit Meningokokus, Listeriosis, Avian Influenza A(H9N2), dan COVID-19**. Dikategorikan risiko Tinggi karena terdapat laporan konfirmasi dan/atau kematian di negara ASEAN dan Jepang, Korea Selatan, Cina, dan Papua Nugini.

2. Situasi Penyakit Nasional

- ❖ Pada minggu ke-18 (M17) tahun 2026 tercatat **1 Penyakit Infeksi Emerging** dengan kategori **Sedang** yaitu **Penyakit Virus Hanta**. Dikategorikan risiko Sedang karena terdapat laporan **suspek PIE** di wilayah Indonesia.
- ❖ Hingga Minggu ke-12 (M12) tahun 2026, tercatat **5 besar penyakit** dengan laporan tertinggi dalam Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR), yaitu: **ISPA (4.147.620 kasus), Diare Akut (979.360 kasus), ILI (379.357 kasus), Pneumonia (217.996 kasus) dan Suspek Demam Tifoid (197.360 kasus)**.
- ❖ Penyakit lainnya yang perlu perhatian karena mengalami peningkatan kasus, yaitu:
 - ❖ **PD3I: Kasus suspek Campak** menunjukkan lonjakan signifikan pada Minggu ke-10 tahun 2026 (6.970 suspek) dibandingkan periode yang sama di tahun 2024 dan 2025.
 - ❖ **Zoonosis: Terjadi peningkatan signifikan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)** selama tiga tahun terakhir, mencapai 49.918 kasus pada M12 2026. Kasus **suspek Leptospirosis** juga terus meningkat mencapai puncaknya pada M10 (282 kasus).
 - ❖ **Penyakit Tular Vektor: Tren suspek Dengue** pada tahun 2026 relatif tinggi meski cenderung menurun dibandingkan tahun 2024 dan 2025. **Suspek Chikungunya** sempat melonjak drastis pada 2025 dengan puncak kasus tertinggi di M3 (483 kasus).

3. Notifikasi IHR

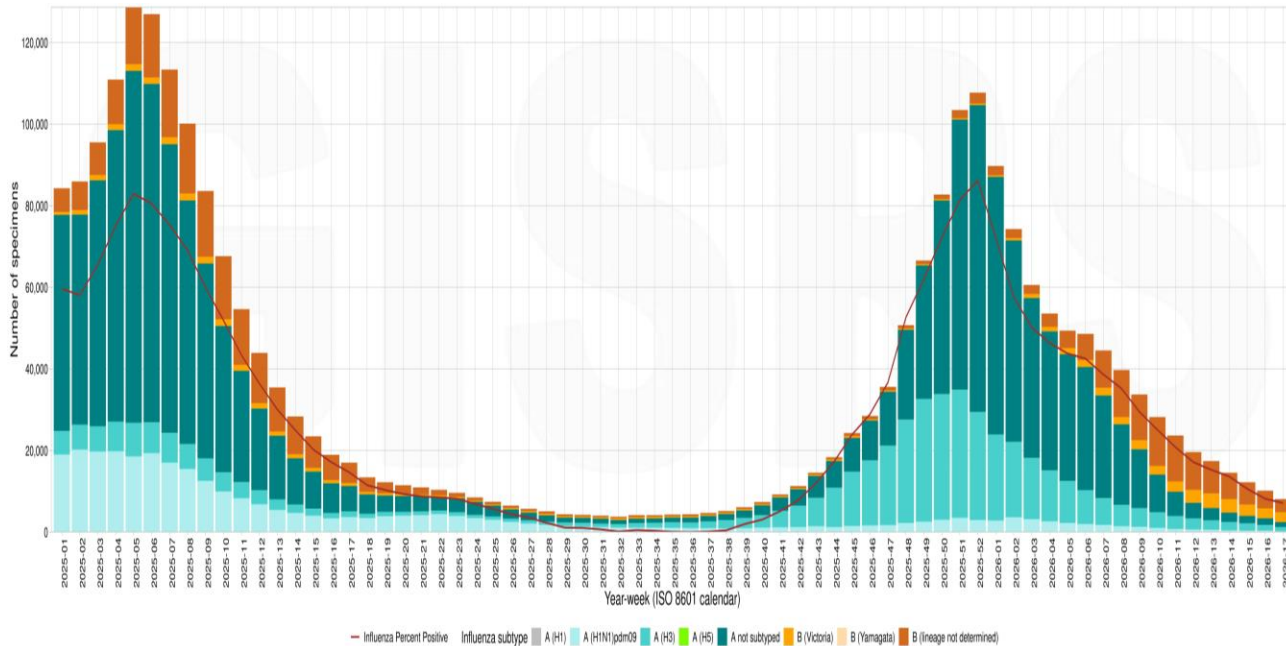
- ❖ Notifikasi IHR minggu ke-12 (M12) tahun 2026, didominasi oleh **Australia** sebagai **negara paling aktif (33%)** menotifikasi, dengan **topik utama Campak (40%) dan TB (38%)**, yang berkaitan dengan **mobilitas pelaku perjalanan khususnya kontak erat pada penerbangan internasional dan relokasi pasien lintas negara**.

4. Rekomendasi

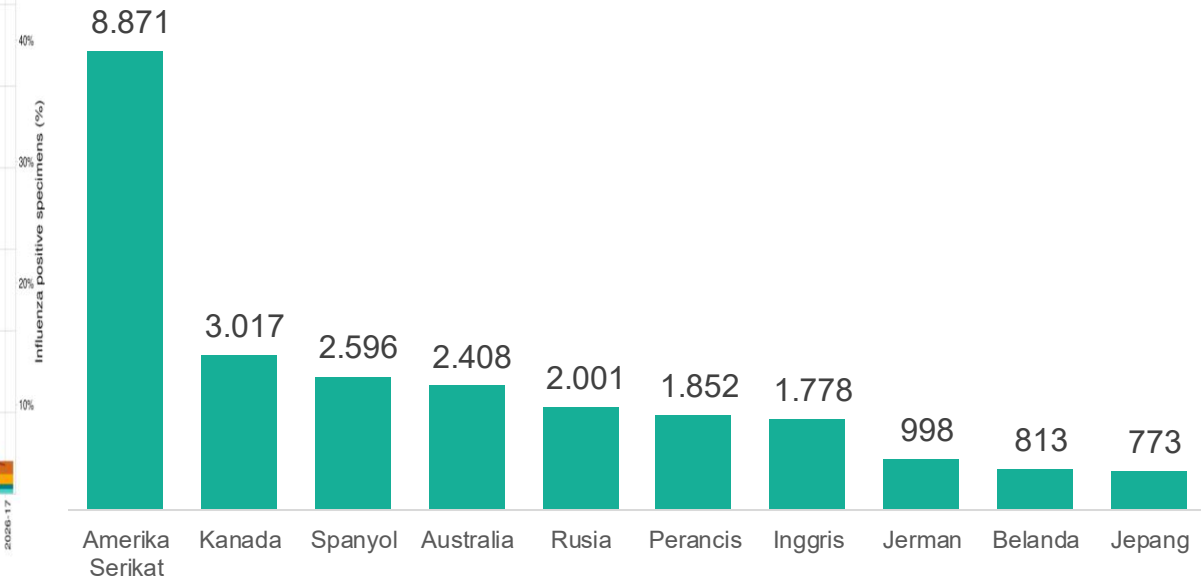
- ❖ **Akselerasi Imunisasi:** Meningkatkan cakupan imunisasi rutin dan tambahan untuk menekan risiko penularan PD3I
- ❖ **Penguatan Pengendalian Vektor & Zoonosis:** Koordinasi lintas sektor untuk pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit termasuk surveilans faktor risiko
- ❖ **Kesiapsiagaan:** Peningkatan kewaspadaan & komunikasi risiko di pintu masuk dan wilayah, membuat kalender hazard penyakit, penilaian risiko, dan penyiapan sumber daya kesehatan (fasyankes, logistic, vaksin dan obat-obatan yang dibutuhkan)

Gambaran dan Situasi Influenza di Global

Situasi Influenza di Global



10 Negara dengan Jumlah H3N2 Subclade K Terbanyak di Global



- Peningkatan influenza di tingkat Global selalu terjadi pada akhir hingga awal tahun
- Pada akhir tahun 2024 dan 2025, kasus influenza tingkat **global didominasi oleh *Influenza A not subtyped***
- Namun, terlihat tren **peningkatan kasus A(H3)** sejak minggu ke-40 tahun 2025 dengan puncak di minggu ke-52 tahun 2025
- Hingga saat ini, terlihat tren penurunan kasus A(H3)
- Total negara pelapor A(H3N2) subclade K, yaitu 127 negara
- Kasus A(H3N2) Subclade K di Global **paling banyak dilaporkan di Amerika Serikat sebanyak 8.871 kasus**